

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pengumpulan data hasil penelitian ini dilaksanakan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pada tanggal 08-31 Mei 2014 dengan menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa responden sebagai informan sebanyak 17 orang, yaitu:

1. Ustadz S, S. Pd. (Kepala Sekolah)
2. Ustadz NK, S. Hi. (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum)
3. Ustadz SB, S. Pd.I (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan)
4. Enam orang guru
  - a) Ustadzah S, S. Pd. (Guru Kelas I)
  - b) Ustadzah SA, S. Pd. I (Guru Kelas II)
  - c) Ustadzah NS. Pd. (Guru Kelas III)
  - d) Ustadz EM, S. Pd. I (Guru Kelas IV)
  - e) Ustadz PH, S. Pd. (Guru Kelas V)
  - f) Ustadz W, S. Pd. (Guru Kelas VI)
5. Delapan orang siswa
  - a) RIM, NN, dan APN (Siswi Kelas IV)
  - b) VD, ATY, dan F (Siswa Kelas V)
  - c) AT dan FA (Siswa Kelas VI)

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian peneliti mereduksi data-data tersebut untuk memilih hal-hal penting dan informasi yang

sesuai dengan masalah penelitian serta diuji keabsahan datanya melalui triangulasi dan *member check*. Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

## **1. Keadaan Lingkungan Sekolah yang Religius di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

### **a. Proses penyusunan perencanaan lingkungan sekolah yang religius**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah (lampiran 8, hal. 106), pembentukan Visi dan Misi sekolah disusun berdasarkan musyawarah yang dirujuk dari lembaga-lembaga SDIT yang sudah maju dan bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist, UU, dan Standar Pendidikan Nasional. Berdasarkan jawaban wakil kepala sekolah pada saat wawancara (lampiran 9, hal 113), penyusunan Visi, Misi, dan tujuan sekolah berpedoman pada buku panduan Yayasan Al-Fida yang merujuk dari lembaga-lembaga SDIT yang sudah maju. Kemudian berdasarkan hasil dokumentasi (lampiran 27, hal. 211) menunjukkan Visi dan Misi dipasang di depan sekolah dengan Visi yaitu mewujudkan generasi Islami dan berprestasi. Sedangkan Misinya yaitu: 1) membimbing pembentukan salimun akidah dan akhlakul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta 2) menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi, dan memiliki keterampilan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah (lampiran 8, hal. 106), yang menjadi ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 adalah memadukan beberapa kurikulum, yaitu kurikulum dari dinas pendidikan, kurikulum dari departemen agama, kurikulum dari yayasan sendiri, dan kurikulum dari jaringan SDIT. Pada Proses pembelajarannya,

sekolah selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin yang tidak dilaksanakan oleh sekolah lain pada umumnya. Misalnya melaksanakan sholat wajib dan sunnah di sekolah, pembacaan Al-ma'tsurat setiap hari Jum'at, dan masih banyak lagi. Pada proses pembelajaran di kelas, sekolah juga menempatkan dua orang guru dalam satu kelas. Guru pertama berperan sebagai wali kelas dan yang satunya lagi berperan sebagai pendamping kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 (lampiran 12, hal. 132), ciri khas pembelajaran yang ada di SDIT dibandingkan dengan sekolah lainnya adalah kurikulumnya, kegiatannya, dan bahkan guru-gurunya yang selalu mencontohkan kepada siswa agar berperilaku yang mencerminkan karakter Islam. Serta terdapat dua orang guru yang selalu berada di dalam kelas untuk membimbing dan mengawasi siswa. Berdasarkan hasil observasi (lampiran 23, hal. 198), setiap kelas 1-6 memiliki dua orang guru yang selalu berada di dalam kelas untuk mengawasi dan mendampingi siswa belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah (lampiran 9, hal. 114), ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung untuk mencapai Misi dan Visi sekolah. Faktor penghambatnya berasal dari sumber daya manusia karena masih banyak tenaga pengajar yang baru sehingga belum mengaplikasikan Visi dan Misi sekolah, dan banyaknya siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Sedangkan untuk faktor pendukungnya seperti terdapatnya fasilitas ibadah dan lain sebagainya, serta adanya bantuan dari pihak yayasan dan pemerintah. Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa untuk menciptakan suasana yang religius, maka sekolah melaksanakan

kegiatan rutin, dan menyediakan fasilitas ibadah, serta menerapkan metode pendidikan agama Islam.

#### **b. Fasilitas Sekolah**

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode pendidikan dengan format Islam Terpadu. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV (lampiran 15, hal. 155), untuk menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan yang Islami, sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung seperti:

- 1) Memiliki dua fasilitas ibadah yang dilengkapi dengan tempat wudhunya.
- 2) Sekolah menyediakan buku-buku agama dan buku lainnya di perpustakaan. Setiap kelas juga terdapat buku-buku agama yang sering disebut dengan perpustakaan mini,
- 3) Sekolah memasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi di setiap kelas dan di luar kelas.
- 4) sekolah memiliki fasilitas audio di dalam dan di luar kelas untuk memberitahukan pengumuman dari kantor dan pemberitahuan pergantian jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 23, hal. 196), sekolah memiliki dua tempat ibadah, yaitu masjid Qolbun salim dan mosolah IK. Sukur. Lokasi masjid Qolbun salim berada di dalam sekolah, sedangkan untuk mosolah IK. Sukur berada di depan sekolah (luar sekolah). Semua siswa kelas 1,2, dan 3 sholat Dhuha dan Zuhur berjamaah di kelas masing-masing, sedang untuk kelas 4, 5, dan 6 sholat berjamaah di masjid. Selain itu, sekolah juga memiliki buku agama di

setiap kelas masing-masing, dan terpasangnya kata-kata mutiara, serta tersedianya kotak sampah di setiap kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil dokumentasi, untuk menciptakan suasana religius, sekolah menyediakan fasilitas pendukung antara lain: 1) Memiliki dua tempat ibadah, 2) tersedianya buku-buku agama Islam di perpustakaan dan di setiap kelas, 3) adanya kata-kata mutiara yang dipasang disetiap dinding sekolah, 4) tersedianya kotak sampah, dan 5) tersedianya fasilitas audio disetiap kelas.

### **c. Kegiatan rutin**

Kegiatan rutin sekolah adalah kegiatan atau aktivitas yang selalu dilakukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V (lampiran 16, hal. 163-164), peneliti mendapatkan data mengenai kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah, yaitu:

- 1) Melaksanakan upacara setiap Senin yang dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai selesai.
- 2) Merayakan hari besar agama Islam, walaupun tidak semuanya dirayakan karena disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Kadang-kadang hari besar keagamaan tidak dirayakan, tapi masih dimasukkan dalam pembelajaran PAI di dalam kelas masing-masing.
- 3) Mengadakan pengajian bersama karena merupakan program sekolah dan termasuk dalam pembelajaran T2Q. Sekolah juga mengadakan pengajian umum yang dinamakan *halaqoh* untuk kelas 4, 5, dan 6 secara berkelompok dan biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu. Pada hari Jum'atnya siswa dan guru melaksanakan pembacaan Al-ma'tsurat bersama-sama di lapangan.

- 4) Melaksanakan sholat berjamaah.
- 5) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 6) Melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas. Sekolah membuat jadwal piket kebersihan tempat ibadah untuk kelas 4, 5, dan 6 sedangkan untuk kelas 1, 2, dan 3 melaksanakan piket di kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti juga mendapatkan data mengenai kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah, yaitu:

- 1) Melaksanakan upacara bendera di lapangan setiap hari Senin.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembacaan Al-ma'tsurat setiap hari Jum'at.
- 3) Melaksanakan aktivitas senam pagi dan kegiatan ekstrakurikuler setiap hari Sabtu.
- 4) Melaksanakan apel pagi.
- 5) Melaksanakan kegiatan sholat berjamaah di sekolah setiap hari Senin-Jum'at. Adapun siswa kelas 1-3 melaksanakan sholat berjamaah di kelas masing-masing, sedangkan untuk kelas 4-6 melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah.
- 6) Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 7) Siswa selalu melaksanakan aktivitas kebersihan kelas dan tempat ibadah sesuai dengan jadwal piket.
- 8) Melaksanakan kegiatan makan bersama di kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan rutin di sekolah sebagai berikut: 1) Siswa selalu melaksanakan piket kelas, hal ini bisa dilihat dengan pembuatan jadwal piket yang berada di

kelas masing-masing, 2) sekolah merayakan hari Idul Adha dengan mengadakan kegiatan Qurban, 3) sholat berjamaah, 4) upacara, 5) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan 6) mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan.

#### **d. Metode pendidikan agama Islam**

Selain dari kegiatan rutin yang sering dilaksanakan, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran, yaitu:

##### 1) Metode Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III (lampiran 14, hal. 148) yang menyatakan bahwa guru selalu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa setiap harinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV (lampiran 19, hal. 181), menyatakan bahwa guru-guru selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa. Misalkan, membuang sampah pada tempatnya dan melaksanakan ibadah. Berdasarkan hasil observasi (lampiran 23, hal. 197), semua guru mencontohkan keteladanan yang baik kepada siswa, seperti berbicara dengan sopan, hadir ke sekolah tepat waktu, mengucapkan salam setiap masuk ke dalam ruangan, berpakaian rapi, dan selalu memberi salam ketika bertemu.

##### 2) Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (lampiran 8, hal. 108), SDIT selalu memberikan pembiasaan kepada siswa seperti sholat, memberi salam, infaq, menabung, pembiasaan tepat waktu, tanggung jawab, dan masih banyak lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V (lampiran 20, hal. 186), siswa selalu dibiasakan untuk berbuat kebaikan, sholat tepat

waktu, shalat Dhuha sebelum belajar di mulai, dan shalat Tahajud, serta infaq setiap pagi. Berdasarkan hasil observasi, guru menerapkan pembiasaan baik kepada siswa, seperti membiasakan berpakaian menutup aurat, memberi salam kepada guru ketika baru sampai ke sekolah, melaksanakan shalat berjamaah, shalat sunnah, berpuasa, membacaan Al-ma'tsurat, tialawah Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, berdoa sebelum pulang sekolah, menggunakan tangan kanan dan duduk ketika makan/minum, serta infaq sukarela setiap pagi.

### 3) Metode Nasihat

Sekolah memprogramkan pemberian nasihat dan ceramah Islami kepada siswa setiap pagi, siang, dan sebelum pulang sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas I (lampiran 12, hal. 134), guru setiap pagi dan sebelum pulang sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas VI (lampiran 21, hal. 191), guru sering memberikan nasihat kepada siswa di dalam kelas pada waktu pagi dan sebelum pulang sekolah. Berdasarkan hasil dokumentasi, guru memberikan nasihat-nasihat agama kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai dan pada saat selesai shalat Zuhur di masjid.

### 4) Metode Pemberian Perhatian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 (lampiran 12, hal. 134), siswa kelas 1 selalu diberikan perhatian dari pertama masuk sampai pulang sekolah. Kemudian, guru akan pulang jika semua siswa sudah dijemput oleh orang tuanya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru

kelas II (lampiran 13, hal. 141), perhatian yang guru berikan kepada siswa lebih kepada perilakunya yang dikontrol. Setiap hari di sekolah, guru selalu mendampingi siswa dari pagi sampai pulang sekolah di kelasnya masing-masing. Berdasarkan observasi (lampiran 24, hal. 201), saat dalam pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

#### 5) Metode Hukuman

Sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah sesuai dengan perbuatannya. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV (lampiran 15, hal. 157), siswa yang terlambat baris-berbaris harus mengulangi dan mengerjakan semua kegiatan yang temannya lakukan sebelumnya. Begitu juga dengan siswa yang ribut ketika hafalan, maka siswa tersebut harus mengulangi hafalannya. Untuk lebih menegaskan tentang larangan yang ada di sekolah, maka guru memasang tata tertib di depan sekolah dan di setiap kelas masing-masing agar selalu ditaati oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas V (lampiran 20, hal 186-187), hukuman yang sering guru berikan kepada siswa adalah mengucapkan istiqfar dan membersihkan WC. Jika ada siswa tidak membuat PR, maka siswa disuruh untuk mengerjakannya di luar kelas sampai selesai. Jika siswa terlambat ke sekolah, maka diberikan hukuman membuang sampah atau menyiram tanaman. Kalau ada yang berkelahi atau bertengkar, maka guru memberikan nasihat dan menyuruh untuk saling memaafkan. Berdasarkan

hasil observasi (lampiran 25, hal. 203), siswa yang terlambat ke sekolah akan diberikan hukuman memungut sampah.

#### e. Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV (lampiran 15, hal. 154), sekolah melaksanakan proses pendidikan yang dilakukan sejak pagi hingga sore hari (*fullday school*) dengan menambahkan muatan lokal 3-4 jam lebih lama dari waktu SD biasa. Total jam belajar efektif kelas 1, 2, dan 3 adalah 6 jam 30 menit dari pukul 07.15 - 13.45 WIB. sedangkan untuk kelas 4, 5, dan 6 total jam pelajaran efektif selama 8 jam 30 menit dari pukul 07.15 - 15.45 WIB. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan selama 6 hari, yang dimulai dari hari Senin hingga hari Sabtu. Khusus pada hari Sabtu pembelajarannya dilaksanakan di luar kelas karena digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung hingga pukul 11.30 WIB. Adapun ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah eksrta wajib pramuka dan ekstra pilihan, seperti ekskul Fudsal, Bahasa Inggris, Puisi, sains club, matematika club, Catur, Robotik, Silat, Nasyid, kaligrafi dan Da'i cilik.

Berdasarkan hasil dokumentasi (lampiran 27, hal 213), berikut adalah agenda kegiatan umum dan khusus yang dilaksanakan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

Tabel. 4.1. Agenda Kegiatan Umum Siswa di Sekolah.

No.	Waktu	Agenda	Tempat	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	07.15–07.30	Apel Pagi	Kelas	Wali Kelas	Kelas 1-6
2.	11.30–13.00	Isoma	Kelas	Wali Kelas	Kelas 1-3

	11.30–13.15	Isoma	Kelas dan Masjid	Wali Kelas dan Pendamping Kelas	Kelas 4-6
3.	13.00–14.10	KBM	Kelas	Wali Kelas/Guru	Kelas 1-3
	14.10	Pulang	Kelas	Wali Kelas	Kelas 1-3
	13.15–15.30	KBM	Kelas	Wali Kelas/Guru	Kelas 4-6
	16.00	Pulang	Kelas	Wali Kelas	Kelas 4-6

Tabel. 4.2. Agenda Kegiatan Khusus Siswa di Sekolah.

No.	Waktu	Agenda	Tempat	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Senin, 07.15–08.00	Upacara	Lapangan	Waka. Kesiswaan/ Petugas	Kelas 1-6
	Jum'at, 07.15–08.00	Al- ma'tsurat	Lapangan	Koor. PAI dan Koor. Ibadah	Kelas 1-6
	Sabtu, 07.15–08.00	Olahrag/ Senam	Lapangan	Guru Olahraga	Kelas 1-6 (Sabtu Ke 1-2)
		Upacara Pramuka	Lapangan	Koor. Pramuka	Kelas 1-6 (Sabtu Ke 3)
	Sabtu, 08.00–09.00	Ekskul Wajib	Kelas/ Kondisional	Pembina Pramuka	Kelas 1-5
2.	Sabtu, 09.00–10.00	Ekskul Pilihan	Kelas/ Kondisional	Pembina Ekskul	Kelas 1-5
3.	Sabtu, 08.00–10.00	Outdoor Study	Kondisional	Wali Kelas	Sabtu Ke 4

Pembinaan terpadu siswa secara formal dilakukan di lingkungan sekolah dan dibawah tanggung jawab guru. Sementara untuk waktu di luar jam sekolah,

pembinaan dilakukan di rumah dan lingkungan tempat tinggalnya bersama keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah selalu memberikan pendidikan kepada siswa sebagai berikut: 1) Guru menanamkan nilai moral pada siswa saat proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya, 2) sekolah mengajarkan doa dan sholat kepada siswa mulai dari kelas satu, 3) sekolah menambahkan mata pelajaran agama tahsin, tafish, dan Bahasa Arab, serta 4) sekolah menempatkan dua orang guru dalam satu kelas dalam proses pembelajaran, hal itu bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran di dalam kelas.

## **2. Moral Siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang ditanamkan guru kepada siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

### **a. Religiusitas**

Dalam menanamkan nilai religiusitas kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah (lampiran 10, hal. 124), guru selalu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa di waktu pagi, siang, dan sebelum pulang sekolah. Selain itu, guru juga selalu memberikan kesempatan siswanya untuk melaksanakan sholat. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah (lampiran 9, hal. 117), setiap pukul 11.30-13.15 WIB guru

sudah memfokuskan siswa untuk isoma (istiraha, sholat, makan) dan di waktu pagi pukul 07.15-08.00 WIB. guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk sholat sunnah Dhuha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV (lampiran 15, hal. 158), sebagian besar siswa sudah terbiasa untuk melaksanakan sholat Tahajud, puasa Senin dan Kamis, serta melaksanakan tilawah Qur'an di rumah masing-masing. Hal ini bisa guru ketahui dari laporan orang tua siswa. Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VI (lampiran 21, hal 192) yang menyatakan bahwa siswa kelas VI pernah mendapatkan tugas untuk sholat Tahajud 40 hari di rumah dan melaksanakan sholat Dhuha sebelum belajar dimulai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III (lampiran 14, hal. 149), adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba. Tapi, untuk siswa kelas tiga hanya menengarkan dan menjawab adzan dari kelas masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VI (lampiran 21, hal. 192) juga menyatakan bahwa siswa selalu menjawab adzan ketika terdengar dari masjid sekolah. Adapun berdasarkan hasil dokumentasi, siswa selalu melaksanakan kegiatan keagamaan seperti: mendengarkan cerita agama setelah sholat Zuhur dan menengarkan suara adzan. Kemudian setiap pagi siswa dengan bimbingan guru membaca Al-Qur'an, dan sholat berjamaah, serta diperdengarkan lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah dan waktu-waktu tertentu.

**b. Sosialitas**

Dalam menanamkan nilai sosialitas kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Siswa dibiasakan untuk hidup bersama secara benar, baik, dan tertib dengan membuat peraturan/tata tertib. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV (lampiran 15, hal. 158), tata tertib sekolah banyak dipasang di depan sekolah dan di dalam kelas masing-masing, serta harus ditaati oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI (lampiran 17, hal. 173), Sekolah memiliki peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib. Untuk peraturan disetiap kelas memiliki perbeda satu sama lain dan tergantung pada wali kelas dan kesepakatan kelas masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV (lampiran 19, hal. 183), di sekolah dan di dalam kelas terdapat peraturan harus ditaati, jika dilanggar akan mendapatkan hukuman dari guru. Sekolah juga membiasakan siswa untuk berbaris sebelum masuk kelas untuk mengkondisikan siswa agar siap dan semangat memulai pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas III (lampiran 14, hal. 150) yang menyatakan bahwa setiap pagi siswa selalu dibiasakan untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas.

**c. Gender**

Dalam menanamkan nilai gender kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. siswa laki-laki dan perempuan diberikan perlakuan dan kesempatan yang sama oleh guru. Semua siswa diberikan kebebasan berekspresi untuk mengeluarkan semua potensi yang ada pada

dirinya, tapi ada batasan tertentu antara siswa laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II (lampiran 13, hal. 142) yang menyatakan bahwa semua siswa diberikan kebebasan mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya. Guru tidak pernah membedakan dan memberikan perlakuan khusus baik siswa laki-laki ataupun perempuan dalam segi yang wajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V (lampiran 16, hal. 166), antara siswa laki-laki dan perempuan kelas 4, 5, dan 6 dilarang untuk bersalaman (bersentuhan) kecuali siswa kelas 1,2, dan 3.

**d. Keadilan**

Dalam menanamkan nilai keadilan kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Semua siswa yang melanggar aturan dan tata tertib akan diberikan hukuman yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III (lampiran 14, hal. 150), guru akan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah atau tata tertib kelas dan guru juga akan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, bahkan siswa yang tidak memiliki prestasi di kelas pun akan diberikan hadiah sebagai motivasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI (lampiran 17, hal. 174), guru selalu memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh siswa dan tanpa harus membedakan.

**e. Demokrasi**

Dalam menanamkan nilai demokrasi kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru

kelas I (lampiran 12, hal. 137), guru sudah mulai menanamkan nilai demokrasi pada siswa dari kelas 1, seperti melibatkan siswa dalam pemilihan ketua kelas dan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara dengan guru kelas III (Lampiran 14, hal 151) yang mengatakan bahwa siswa diajarkan untuk bersikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar dan jujur dalam proses pembelajaran sehari-sehari. Misalkan, pada pelajaran PKN guru menghubungkan dengan pelajaran hadis dan agama serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan. Menurut siswa kelas V (lampiran 20, hal 167), pada saat awal masuk kelas guru dan siswa membuat peraturan kelas dan memilih ketua kelas secara bersama-sama

#### **f. Kejujuran**

Dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Siswa diajak untuk mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang, Tapi, untuk kelas 1, 2, dan 3 biasanya hanya mengoreksi hasil ujian pilihan ganda. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara dengan siswa kelas IV (lampiran 19, hal. 183), mereka menyatakan bahwa guru pernah melibatkan seluruh siswa untuk mengoreksi hasil ulangan. Selain itu, sekolah juga menanamkan nilai kejujuran dengan memberikan nasihat kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III (Lampiran 14, hal 151), salah satu contoh perilaku jujur siswa terlihat pada saat makan siang bersama.

Siswa sudah mengerti kalau mereka tidak boleh mengambil lebih makanannya karena itu milik orang lain.

**g. Kemandirian**

Dalam menanamkan nilai kemandirian kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah (lampiran 8, hal. 111), sekolah menanamkan nilai kemandirian melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan, seperti robotik, nasyid, da'i, puisi, silat, Bahasa Inggris, catur, futsal, dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi (lampiran 25, hal. 203), banyak kegiatan sekolah untuk menanamkan nilai kemandirian siswa. Misalkan, dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, futsal, nasyid, silat, da'i, puisi, robotik, catur, sains, dan lain sebagainya. Selain itu diperkuat juga dengan hasil dokumentasi bahwa untuk menanamkan nilai kemandirian kepada siswa, sekolah memberikan program melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler atau dengan program sekolah, seperti kemah dan *Outdoor Study*.

**h. Daya Juang**

Dalam menanamkan nilai daya juang kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V (lampiran 16, hal. 168), siswa rutin mengikuti kegiatan olah raga di sekolah. Berdasarkan hasil dokumentasi, sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan

pertandingan/perlombaan (Liga Prestasi) pada saat selesai ujian semesteran, serta mengikutsertakan siswa dalam ajang perlombaan/pertandingan tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V (lampiran 20, hal. 189), setiap satu semester sekali sekolah mengadakan kegiatan perlombaan (Liga Prestasi). Perlombaannya antara lain seperti futsal, catur, nasyid, azan, tilawah, LCT, dan tafish.

**i. Tanggung Jawab**

Dalam menanamkan nilai tanya jawab kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI (lampiran 17, hal. 175), Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan pemberian tugas-tugas. Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan siswa kelas V (lampiran 20, hal. 189), yang mengatakan bahwa siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk tugas piket kelas dan akan diberi denda jika tidak melaksanakan piket. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar lebih bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungannya.

**j. Penghargaan Terhadap Alam**

Dalam menanamkan nilai penghargaan terhadap alam kepada siswa, ada beberapa hal yang sering dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI (Lampiran 17, hal. 176), semua siswa kelas 6B yang membuang sampah sembarangan akan diberikan teguran dan harus membayar infaq sebesar Rp 10.000” . Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (lampiran 8, hal 111-112), nilai penghargaan terhadap alam

ditanamkan juga melalui kegiatan menjaga taman bunga yang ada di depan kelas masing-masing serta mengajak seluruh siswa untuk melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah (lampiran 9, hal. 120), sekolah selalu melibatkan siswa untuk kerja bakti, walaupun waktu pelaksanaannya tidak tentu/temporer.

### **3. Peran Lingkungan Sekolah yang Religius untuk Membentuk Moral Siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah (lampiran 8, hal. 106), peneliti mendapatkan data bahwa lingkungan sekolah yang religius sengaja dibuat untuk membantu guru dalam proses menanamkan nilai moral kepada siswa. Sekolah juga mengacu pada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keislaman.

Selain proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung di kelas, diajarkan juga penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada siswa yang dibentuk melalui seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah, baik itu pembelajarannya, guru-guru, penjaga sekolah, petugas kebersihan sekolah, dan warga sekolah lainnya, serta lingkungan sekolah yang Islami. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah (lampiran 9, hal. 114), yang menyatakan bahwa semua sektor yang ada di sekolah seperti guru, penjaga sekolah, dan semua warga sekolah lainnya bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan sekolah yang religius.

Dengan demikian, dasar keislaman yang kuat akan tertanam pada diri siswa terutama nilai-nilai aqidah, akhlaq dan Al-Qur'an. Adapun untuk

menciptakan lingkungan yang religius, maka perlu adanya tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil dokumentasi (lampiran 27, hal. 212), tata tertib sekolah yang dilaksanakan agar terciptanya lingkungan yang religius di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Tata Tertib Sekolah

No.	Tata Tertib Siswa
1.	Seluruh siswa harus sudah datang di sekolah sebelum pukul 07.15 WIB.
2.	Seluruh siswa memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, pakaian bersih dan rapi.
3.	Siswa laki-laki memakai ikat pinggang dan baju dimasukkan.
4.	Siswi perempuan memakai jilbab standar.
5.	Seluruh siswa memakai kaos kaki warna putih dan sepatu warna hitam.
6.	Membawa peralatan sekolah (alat tulis) lengkap.
7.	Tidak membawa mainan dan senjata tajam yang membahayakan.
8.	Tidak membawa HP.
9.	Membawa uang jajan maksimal Rp 5000
10.	Tidak jalan di luar lingkungan sekolah.
11.	Siswa laki-laki rambut disisir rapi dan tidak panjang.
12.	Melaksanakan sholat Dhuha dengan tertib.
13.	Apel pagi di depan kelas masing-masing bersama wali kelas/guru pendamping.
14.	Membaca Al-Qur'an di kelas masing-masing (hari Jum'at di lapangan)
15.	Belajar dengan tertib, sopan, dan tertib.
16.	Tidak keluar kelas tanpa seizin wali kelas/ guru yang sedang mengajar pada saat itu.
17.	Siswa yang izin keluar saat belajar harus membawa tanda bukti izin dari wali kelas/ guru yang sedang mengajar pada saat itu.
18.	Siswa yang keluar kelas pada saat belajar tanpa sepengetahuan wali kelas/ guru yang sedang mengajar pada saat itu di anggap membolos.

19. Sebelum jam pelajaran habis, siswa tidak boleh keluar terlebih dahulu.
20. Pada saat istirahat tidak boleh diperkenankan bermain apapun, baik di dalam maupun di luar kelas.
21. Apabila ada guru yang tidak masuk pada saat jam pelajaran, ketua kelas segera menghubungi wali kelas/guru pendamping atau waka. Kurikulum.
22. Pada saat makan didampingi wali kelas dan guru pendamping dengan tertib dan tidak ada sampah yang berserakan.
23. Berdoa sebelum dan sesudah makan bersama-sama dipimpin ketua kelas.
24. Mengembalikan tempat makan pada tempatnya.
25. Selesai makan siang segera berwudhu' dan tidak ada yang bermain-main.
26. Keluar kelas harus menggunakan alas kaki.
27. Berwudhu dengan tertib, sopan, dan sabar menunggu giliran.
28. Membaca doa sesudah berwudhu'.
29. Memasuki masjid dipastikan kaki harus bersih dari kotoran dan najis.
30. Sebelum memasuki masjid, alas kaki disusun dengan rapi.
31. Mendahulukan kaki kanan ketika hendak masuk masjid.
32. Berdoa ketika masuk masjid.
33. Melaksanakan sholat tahyatul masjid.
34. Duduk dengan rapi dan tertib seraya berdzikir kepada Allah atau membaca Al-Qur'an.
35. Sholat sunnah rawatib (qabliyah dan ba'diyah)
36. Sholat berjama'ah dengan tertib.
37. Tidak ada yang bersuara ketika imam sudah Taqbiratul Ihram.
38. Tidak melewati/berjalan di depan orang yang sedang melakukan sholat.
39. Membaca dzikir dan doa bersama-sama.
40. Berdoa ketika hendak keluar masjid.
41. Mendahulukan kaki kiri ketika keluar masjid.
42. Tidak membuang sampah sembarangan.
43. Menjaga persaudaraan sesama teman, ustad/ustazah, dan seluruh karyawan SDIT IQRA' 1.
44. Tidak merusak fasilitas kelas, sekolah, masjid, koperasi, dan semua yang

	ada di lingkungan sekolah.
45.	Memelihara taman dengan baik.
46.	Mengerjakan tugas dengan rasa tanggung jawab, baik tugas PR maupun tugas lainnya.
47.	Tidak keluar pintu gerbang tanpa seizin wali kelas dan satpam.
48.	Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah.
49.	Ketika pulang tidak keluar dari pagar sekolah sebelum dijemput oleh orang tuanya.
50.	Pulang dengan tertib dan tidak mengganggu arus lalu lintas.

Tata tertib di atas, merupakan salah satu cara sekolah untuk mengkondisikan perilaku siswa agar tercipta lingkungan religius untuk membentuk moral siswa agar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi (lampiran 27, hal. 211), peneliti mendapatkan data bahwa lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 harus memiliki Kompetensi Kelulusan mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Sholat dengan kesadaran.
- b. Hafalan 1 Jus Al-Qur'an (Jus 30).
- c. Senang membaca dan belajar.
- d. Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Arab sederhana.
- e. Hafal 40 Hadist.
- f. Hafal dzikir dan doa setelah sholat.
- g. Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris sederhana.
- h. Berakhlak Islami.
- i. Kemampuan dasar matematis.
- j. Kemampuan komunikasi dengan baik.

k. Nilai 4 bidang study utama tuntas.

l. Bersih, rapi, dan disiplin.

Selain dari peraturan sekolah yang mendukung dalam menciptakan lingkungan sekolah yang religius, sekolah juga didukung dengan pembelajaran agama yang diterapkan dan metode sekolah yang digunakan untuk menanamkan perilaku baik kepada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan uji kredibilitas data melalui triangulasi. Peneliti akan mendiskripsikan lingkungan sekolah yang religius, moral siswa, dan peran lingkungan sekolah yang religius untuk membentuk moral siswa. Kemudian membandingkan data yang sudah diuji dengan teori dan pendapat para ahli agar memberikan gambaran secara objektif yang berkenaan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

### **1. Keadaan Lingkungan Sekolah yang Religius di SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu**

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menerapkan pembelajaran *Fullday School*, yaitu pembelajaran dari pagi sampai sore hari. Pada hari Senin-Jum'at semua siswa kelas 1, 2, dan 3 berada di sekolah dari pukul 07.45-14.10 WIB., sedangkan untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 berada di sekolah dari pukul 07.45-15.35 WIB. Khusus hari Sabtu siswa dari kelas 1-6 berada di sekolah dimulai dari pukul 07.45-11.30 WIB.

Sekolah ini memiliki landasan agama yang kuat dengan menerapkan lingkungan dan pembelajaran yang Islami. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan generasi bangsa yang bermoral, bukan hanya sekedar membentuk generasi bangsa yang cerdas dan kaya akan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menciptakan generasi bangsa yang beriman yang sesuai dengan Visi dan Misi sekolah. Adapun Visi sekolah adalah terwujudnya generasi Islami dan berprestasi, sedangkan Misi sekolah adalah membimbing pembentukan salimun aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi, dan memiliki keterampilan hidup.

Berdasarkan data yang didapat, maka peneliti menggambarkan lingkungan sekolah yang religius di SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a. Memiliki dua fasilitas ibadah (Masjid Qolbun salim dan Mosolah IK. Sukur).
- b. Adanya kata-kata mutiara yang terpasang di dinding sekolah.
- c. Melaksanakan kegiatan rutin seperti: 1) Upacara setiap hari Senin, 2) pembacaan Al-ma'tsurat, 3) apel pagi, 4) senam pagi, 5) sholat berjamaah, 6) tilawah Qur'an, 7) *sharing* pagi, 8) ceramah/cerita agama Islam, 9) berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, 10) makan bersama di kelas masing-masing, 11) berdoa sebelum makan, 12) berdoa sebelum pulang sekolah, dan 13) melaksanakan kebersihan kelas dan tempat ibadah.
- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mewajibkan seluruh warga sekolah berpakaian menutup aurat sesuai dengan syariat Islam.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 134), indikator pendidikan karakter sebagai bahan untuk menerapkan pendidikan karakter bangsa dalam lingkungan sekolah dan kelas yang religius ini adalah sebagi berikut:

Indikator Sekolah :

- 1) Merayakan hari-hari besar keagamaan
- 2) Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah
- 3) Memeberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah

Indikator Kelas :

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.

Selain menciptakan lingkungan yang baik, sekolah tersebut menggunakan beberapa metode pendidikan Islam seperti: pemberian keteladanan yang baik, pemberian nasihat agama, pembiasaan yang Islami, perhatian, dan penerapan hukuman yang mendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat Muchtar (2005: 28-22) yang menyatakan bahwa metode pendidikan Islam yang digunakan untuk membentuk moral siswa secara garis besar yaitu : “a) Metode Keteladanan (Uswah Hasanah), b) Metode Pembiasaan, c) Metode Nasihat, d) Metode Memberi Perhatian, dan e) Metode Hukuman”.

Sejalan dengan pendapat di atas dan data yang peneliti temukan di lokasi penelitian, maka SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah dasar yang menciptakan lingkungan yang Islami dalam proses pendidikannya, baik dari fasilitas, metode, peraturan, dan bahkan dari kegiatan-kegiatan/program sekolah yang dilaksanakan.

## **2. Moral Siswa SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu**

Penanaman moral di lingkungan sekolah yang religius akan menghindarkan siswa terhadap pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan perkembangan globalisasi yang pesat saat ini. Membelajarkan moral pada siswa, berarti sekolah sudah mengajarkan kepada siswa mengenai perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah, serta perbuatan yang boleh dilakukan dan perbuatan yang tidak boleh dilakukan menurut agama Islam. Sehingga siswa dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, kepada Allah SWT, dan sesama manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwadarminato dalam Sunarto dan Hartono (2008: 169) yang menyatakan bahwa moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu secara umum sudah menciptakan kondisi moral siswa yang baik. Adapun perilaku moral siswa di sekolah sebagai berikut:

- 1) Hadir kesekolah tepat waktu.
- 2) Mengucapkan salam menurut Islam ketika masuk ke dalam ruangan.
- 3) Sopan dan saling menghormati antara guru dan teman.
- 4) Berinfag
- 5) Berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdoa sesudah sholat, berdoa sesudah dan sebelum makan, serta berdoa sebelum pulang sekolah.
- 6) Berzikir sesudah sholat.
- 7) Membaca Al-Qur'an
- 8) Tidak menyontek ketika ulangan.

- 9) Etika makan dan minum menggunakan tangan kanan serta tidak boleh sambil berdiri atau berbicara.
- 10) Melaksanakan Sholat sunnah Dhuha, sholat Zuhur, dan sholat Asar.
- 11) Melaksanakan kebersihan dan piket.
- 12) Menjaga pergaulan antara siswa laki-laki dan perempuan yang diatur sesuai dengan syari'at Islam, misalkan antara laki-laki dan perempuan ditempatkan duduk yang terpisahkan, serta dilarang untuk bersalaman (bersentuhan).

Dari perilaku siswa yang telah disebutkan diatas, maka SDIT sudah membelajarkan moral yang baik kepada siswa di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Suparno dalam Zuriyah (2008: 46-51) yang menyatakan bahwa nilai-nilai moralitas dan budi pekerti yang perlu ditanamkan pada jenjang sekolah dasar yaitu : “a) Religiusitas, b) Sosialitas, c) Gender, d) Keadilan, e) Demokrasi, f) Kejujuran, g) Kemandirian, h) Daya Juang, i) Tanggung Jawab, dan j) Penghargaan Terhadap Lingkungan Alam”.

Sejalan dengan data yang didapat, Saebani dan Akhidayat (2009; 253) menyatakan bahawa pendidikan agama Islam pada tingkat sekolah dasar yaitu: 1) mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, 2) beriman kepada Allah SWT., malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan qadha serta qadar, 3) terbiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan 4) mengenal rukun Islam dan mampu melaksanakan ibadah sholat, puasa, zakat fitra, dan zikir, serta doa setelah sholat.

### **3. Peran Lingkungan Sekolah yang Religius untuk Membentuk Moral Siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Lingkungan sekolah yang religius sangat berperan dalam pembentukan moral siswa. Jika siswa berada di lingkungan sekolah yang buruk akhlaknya, maka yang dikhawatirkan dapat mengimitasi pengaruh-pengaruh buruk dari lingkungannya. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lingkungan sekolahnya. Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah (2009: 33) menyatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Lingkungan lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan organisasi pemuda, yang disebut dengan Tri pusat pendidikan.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang sangat memperhatikan pembentukan perilaku siswa dengan menciptakan lingkungan yang religius. Pihak sekolah menciptakan lingkungan yang berlandaskan agama Islam/ religius untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas dan beriman karena perbuatan manusia dikatakan baik apabila motivasi, tujuan akhir, dan lingkungan perbuatannya juga baik. Apabila salah satu faktor tersebut tidak baik, maka keseluruhan perbuatan manusia menjadi tidak baik. Sejalan dengan itu, menurut Sartain seorang ahli psikologi Amerika dalam Hasbullah (2009: 32), lingkungan meliputi kondisi dan alam di dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.

Hal tersebut, dikuatkan juga oleh John lock dalam Sukardjo dan Komarudin (2009: 19) yang menyatakan bahwa manusia yang lahir ke dunia dapat diumpamakan seperti kertas putih yang polos dan belum ditulisi, serta akan

dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, yang menentukan perkembangan anak adalah faktor lingkungan, dalam hal ini lingkungan pendidikan yang berperan sangat penting sebab pendidik menyediakan lingkungan yang sangat ideal kepada siswa. Apalagi hampir dari setengah aktifitas siswa berada di sekolah. Sehingga lingkungan sekolah sangat berpengaruh besar terhadap perilaku/moral siswa. Penerapan lingkungan yang berlandaskan agama Islam/religius ini akan diterima oleh siswa sebagai sejumlah pengalaman yang telah disesuaikan dengan tujuan sekolah untuk mewujudkan generasi Islami yang berprestasi dan bermoral.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran lingkungan sekolah yang religius untuk membentuk moral siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menciptakan lingkungan yang religius dengan adanya beberapa komponen sebagai berikut: a) sudah memiliki fasilitas ibadah, b) terdapat kata-kata mutiara yang dipasang di dinding sekolah, c) melaksanakan kegiatan rutin keagamaan (pembacaan Al-ma'tsurat setiap hari Jum'at, sholat berjamaah di sekolah, tilawah Qur'an dan *sharing* pagi sebelum belajar, ceramah agama Islam untuk menanamkan karakter pada siswa pada saat selesai sholat Zuhur, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, makan bersama di kelas masing-masing, berdoa sebelum makan, berdoa sebelum pulang sekolah, dan melaksanakan kebersihan kelas dan tempat ibadah), d) melaksanakan metode pendidikan agama Islam di sekolah (metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode memberikan perhatian, dan metode hukuman), dan e) menerapkan peraturan untuk berpakaian menutup aurat sesuai dengan syariat Islam.
2. Siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mencerminkan perilaku moral yang baik. Hal ini dapat diketahui melalui kebiasaan dan kegiatan yang sering dilakukan siswa serta beberapa komponen yang tampak seperti: hadir ke sekolah tepat waktu, mengucapkan salam menurut Islam, sopan dan saling menghormati antara guru dan teman, berinfaq dengan seikhlasnya, berdoa

sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu, berzikir sesudah sholat, membaca Al-Qur'an, tidak menyontek ketika ulangan, etika makan/minum menggunakan tangan kanan dan tidak boleh sambil berdiri, melaksanakan sholat sunnah dan wajib, menjaga pergaulan antara siswa laki-laki dan perempuan ataupun antara siswa dan guru yang berlainan jenis kelamin yang diatur sesuai dengan syariat Islam, serta melaksanakan kebersihan dan piket.

3. Lingkungan yang religius di SDIT sangat berperan dalam pembentukan moral siswanya. Hal ini terbukti dari lingkungan sekolah yang berlandaskan Islam/religius berdampak pada penanaman nilai moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi hampir seluruh aktivitas siswa berada di sekolahnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran mengenai penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali lingkungan religius di sekolah.
2. Bagi guru, mempertahankan dan meningkatkan perannya dengan menciptakan lingkungan religius untuk pembentukan moral siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menindak lanjuti penelitian ini disarankan untuk melaksanakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan membandingkan pembentukan moral di lingkungan sekolah SDIT dengan di sekolah umum lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta : Kreasindo Mediacita.
- Ahmad, M. Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anonim. 2011. *Membangun Suasana Kondusif* (online) (<http://abinasyifa.blogspot.com/2011/12/membangun-suasana-kondusif-bagi.html>). diunduh oleh Edris pada tanggal 06 Februari 2014.
- . 2012. Skripsi Bab Istrategi Kepala Sekolah (online) (<http://ridaszabbarae.blogspot.com/2012/10/skripsi-bab-istrategi-kepala-sekolah.html>). diunduh oleh Edris pada tanggal 06 Februari 2014.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budaya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Harichayono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Muchtar, Heri J. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Saebani, Beni. A dan Akhdiyat, Hendra. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, cv.
- . 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, cv.

- Sukardjo dan Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukmadinata, Nana S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Metode Penelitaian Pendidikan*. Bandung: rosda.
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Trenggalek, Ipunk . 2013. *Definisi Religi Agama*. (online) (<http://ipunknasa.blogspot.com/2013/03/definisi-religi-agama.html>).diunduh oleh Edris pada tanggal 05 Februari 2014.
- Yusanto, Ismail, et al. 2011. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bogor: Al Azhar Press.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT. Bumi Askara.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Edris Sudrajad, lahir di Rimbo Kedui Kabupaten Seluma pada tanggal 09 Oktober 1992 dan beragama Islam. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan putra pasangan Bapak Puryadi dan Ibu Zauni. Peneliti menempuh pendidikan formal di SD Negeri 38 Seluma lulus tahun 2004, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Seluma lulus tahun 2007, kemudian dilanjutkan lagi di SMA 5 Kota Bengkulu lulus tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan S1 di PGSD FKIP UNIB melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2013 mengikuti Kuliah Kerja Nyata periode ke-70 di Desa Pagar Gunung Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Agustus 2013. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 195 /UN.30.PGSD/ PL/2014

05 Mei 2014

Lamp. : 1 berkas

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP  
 Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Edris Sudrajad

NPM : A1G010053

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UNIB

Judul Proposal : Studi Deskriptif Peran Lingkungan Sekolah yang  
 Religius untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA' 1  
 Kota Bengkulu.

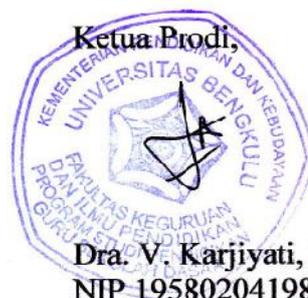
Tempat Penelitian : SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 08 – 31 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas. Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Tembusan:

Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib



## Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186  
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2082/UN30.7/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

6 Mei 2014

Yth. Ketua Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Edris Sudrajad  
NPM : A1G010053  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat penelitian : SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 08 - 31 Mei 2014

dengan judul : "Studi Deskriptif Peran Lingkungan Sekolah Yang Relijius Untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 19591015 198503 1 016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

## Lampiran 3



**BIDANG PENDIDIKAN  
YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH  
AL FIDA KOTA BENGKULU**

Jl.Semeru No.22 Kel.Sawah Lebar Telp. 0736-349691, Email: [alfida\\_2007@yahoo.com](mailto:alfida_2007@yahoo.com)

**SURAT IZIN KEPALA BIDANG PENDIDIKAN YAYASAN AL FIDA BENGKULU**  
**NOMOR 490/015/420.YAF**

**TENTANG  
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Berdasarkan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Bengkulu  
Nomor: 2082/UN30.7/PL/2014 tentang Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama / NPM : **Edris Sudrajad/A1G010053**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Alamat : **FKIP Universitas Bengkulu**  
Waktu : **08 s.d 31 Mei 2014**  
Tempat : **SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**  
Judul : **"Studi Deskriptif Peran Lingkungan Sekolah Yang  
Relijius Untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA'1  
Kota Bengkulu"**

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : Mei 2014

Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida

  
*Alamsyah*  
**Alamsyah, M.TPd**  
**NIPY 17117070226**

Tembusan :

1. Kepala SDIT IQRA'1
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida Bengkulu

## Lampiran 4



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DA'WAH AL FIDA  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1**

**Rintisan Sekolah Berstandar Nasional**

Jalan Semeru Nomor .22, RT 13 RW IV Sawah Lebar, Bengkulu 3828, Telepon (0736) 343258

E-Mail: [iqrasdit@yahoo.co.id](mailto:iqrasdit@yahoo.co.id) E-Mail: [SDIT IQRA'1\\_kotabkl\\_schnet@yahoo.ymail](mailto:SDIT IQRA'1_kotabkl_schnet@yahoo.ymail)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.2/172/SDIT IQRA'1

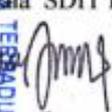
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa ;

Nama : **Edris Sudrajad**  
 NPM : **A1G010053**  
 Jenis kelamin : **Laki-laki**  
 Program Studi : **PGSD UNIB Bengkulu**  
 Waktu penelitian : **08 s.d 31 Mei 2014**

dengan judul : **“ Studi Deskriptif Peran Lingkungan Sekolah Yang Relijius Untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu”**

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian diunit Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 02 Juni 2014  
 Kepala SDIT IQRA' 1  
  
 Sutrisno, S.Pd.  
 NIP. 17117070333

## Lampiran 5

### Identifikasi Komponen Peran Lingkungan Sekolah yang Religius untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No.	Komponen	Aspek	Indikator
1	Lingkungan Sekolah yang Religius	a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius.	1) Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah. 2) Ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. 3) Faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah.
		b. Fasilitas Sekolah	1) Fasilitas Ibadah 2) Terdapat buku-buku agama 3) Terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist. 4) Memiliki media audio
		c. Kegiatan Rutin	1) Upacara hari Senin 2) Merayakan hari besar keagamaan 3) Mengadakan pengajian bersama 4) Sholat berjamaah 5) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 6) Kebersihan tempat Ibadah dan kelas.
		d. Metode Pendidikan Agama Islam	1) Memberikan keteladanan 2) Memberikan pembiasaan baik 3) Memberikan nasihat 4) Memberikan perhatian 5) Memberikan hukuman bagi yang melanggar peraturan
		e. Pembelajaran	1) Mengajarkan doa-doa 2) Mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya 3) Menambahkan mata pelajaran agama 4) Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya.
2	Moral	a. Religiusitas	1) Memberikan nasihat dan ceramah

Siswa- Siswi		<p>agama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya</li> <li>3) Diperdengarkan suara Adzan pada saat sholat</li> <li>4) Memutar lagu-lagu Islami</li> </ol>
	b. Sosialitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ada peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib.</li> <li>2) Baris-berbaris sebelum masuk kelas.</li> </ol>
	c. Gender	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perlakuan dan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa secara wajar</li> </ol>
	d. Keadilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi</li> <li>2) Memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan.</li> <li>3) Jauh dari sikap pilih kasih terhadap siswa.</li> </ol>
	e. Demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati.</li> <li>2) Menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa.</li> <li>3) Penanaman jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran.</li> </ol>
	f. Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang di dalam kelas.</li> <li>2) mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur.</li> </ol>
	g. Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian</li> <li>2) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ol>
	h. Daya Juang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengikuti kegiatan olah raga.</li> <li>2) Mengikuti kegiatan perlombaan dan</li> </ol>

			pertandingan. 3) Menanamkan nilai daya juang
		i. Tanggung Jawab	1) Pembagian tugas piket kelas. 2) Mengerjakan tugas dengan rasa tanggung jawab.
		j. Penghargaan Terhadap Alam	1) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah 2) Kerja bakti

## Lampiran 6

### Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah yang Religius untuk Membentuk Moral Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No.	Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Lingkungan Sekolah yang Religius	a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius	1) Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah. 2) Ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. 3) Faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah.	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi
		b. Fasilitas Sekolah	1) Fasilitas Ibadah 2) Terdapat buku-buku agama 3) Terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist. 4) Memiliki media audio	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru 4. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi
		c. Kegiatan Rutin	1) Upacara hari Senin 2) Merayakan hari besar keagamaan 3) Mengadakan pengajian bersama 4) Sholat berjamaah	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi

			<ul style="list-style-type: none"> <li>5) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran</li> <li>6) Kebersihan tempat ibadah dan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ul>		
		d. Metode Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan keteladanan</li> <li>2) Memberikan pembiasaan baik</li> <li>3) Memberikan nasihat</li> <li>4) Memberikan perhatian</li> <li>5) Memberikan hukuman bagi yang melanggar peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ul>
		e. Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengajarkan doa-doa</li> <li>2) Mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya</li> <li>3) Menambahkan mata pelajaran agama</li> <li>4) Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ul>
2.	Moral Siswa-Siswi	a. Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan nasihat dan ceramah agama</li> <li>2) Memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya.</li> <li>3) Diperdengarkan suara adzan pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ul>

		saat sebelum sholat 4) Memutar lagu-lagu Islami	4. Siswa		
	b. Sosialitas	1) Peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib 2) Baris-berbaris sebelum masuk kelas	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru 4. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi
	c. Gender	1) Perlakuan dan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa secara wajar	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru 4. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi
	d. Keadilan	1) Memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi 2) Memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan 3) Jauh dari sikap pilih kasih terhadap	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Guru 4. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pedoman Wawancara 2. Pedoman Observasi

		siswa			
	e. Demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati</li> <li>2) Menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa</li> <li>3) Penanaman jiwa dan nilai demokrasi melalui proses pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ol>
	f. Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas.</li> <li>2) Mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ol>
	g. Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melaksanakan kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian</li> <li>2) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ol>

		h. Daya Juang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengikuti kegiatan olah raga.</li> <li>2) Mengikuti kegiatan perlombaan dan pertandingan.</li> <li>3) Menanamkan nilai daya juang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ol>
		i. Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembagian tugas piket kelas.</li> <li>2) Mengerjakan tugas dengan rasa tanggung jawab.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman Observasi</li> </ol>
		j. Penghargaan Terhadap Alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaga kebersihan</li> <li>2) Kerja bakti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil Kepala Sekolah</li> <li>3. Guru</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> </ol>
3.	Peran lingkungan sekolah	a. Lingkungan Sekolah yang Religius	<b>Keterangan :</b> jika indikator dari lingkungan sekolah yang religius dan moral siswa sudah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Wakil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Wawancara</li> <li>2. Pedoman</li> </ol>

	yang religius untuk membentuk moral siswa	b. Moral Siswa-siswi	tercapai dan terlaksanakan maka dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan teori dan penemuan yang ada	Kepala Sekolah 3. Guru 4. Siswa		Observasi
--	---	----------------------	---	---------------------------------------	--	-----------

## Lampiran 7

**Instrumen Wawancara**  
**Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah**

No.	Komponen	Aspek	Pertanyaan
1.	Lingkungan Sekolah yang Religius	a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius.	1) Bagaimana penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah? 2) Menurut bapak, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah? 4) Siapa saja yang terlibat dalam proses penyelenggaraan sekolah yang religius?
		b. Fasilitas Sekolah	1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah? 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama? 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi. 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?
		c. Kegiatan Rutin	1) Apakah sekolah selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin? 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan? 3) Apakah di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama? 4) Apakah sekolah melaksanakan sholat berjamaah? 5) Apakah sekolah mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan

			<p>sesudah pembelajaran?</p> <p>6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?</p>
		d. Metode Pendidikan Agama Islam	<p>1) Apakah sekolah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?</p> <p>2) Bagaimana sekolah memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?</p> <p>3) Apakah sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?</p> <p>4) Apakah sekolah memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?</p> <p>5) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?</p>
		e. Pembelajaran	<p>1) Apakah sekolah mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?</p> <p>2) Apakah sekolah mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?</p> <p>3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?</p> <p>4) Apakah sekolah mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?</p>
2	Moral Siswa Siswi	a. Religiusitas	<p>1) Apakah sekolah memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?</p> <p>2) Apakah sekolah memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?</p> <p>3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?</p> <p>4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?</p>
		b. Sosialitas	<p>1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?</p>

			2) Apakah sekolah membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?
		c. Gender	1) Apakah sekolah memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama antara siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?
		d. Keadilan	1) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi? 2) Bagaimana sekolah memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan? 3) Apakah terdapat pilih kasih sekolah terhadap siswa tertentu?
		e. Demokrasi	1) Apakah sekolah pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati? 2) Bagaimana sekolah menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa? 3) Apakah sekolah menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?
		f. Kejujuran	1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas? 2) Bagaimana sekolah mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?
		g. Kemandirian	1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa? 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?
		h. Daya Juang	1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan

			<p>olah raga?</p> <p>2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?</p> <p>3) Bagaimana sekolah menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?</p>
		i. Tanggung Jawab	<p>1) Apakah sekolah memberikan tugas piket kepada siswanya?</p> <p>2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?</p>
		j. Penghargaan Terhadap Alam	<p>1) Apakah sekolah melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?</p> <p>2) Apakah sekolah mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?</p>

**Keterangan:** Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi mengenai informasi/data yang dibutuhkan

Bengkulu, Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 8

### Hasil Wawancara Kepala sekolah

Nama : S, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Mei 2014  
 Waktu : 11.00 - 11.15 WIB.  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius

1) Bagaimana penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Pembuatan Visi dan Misi sekolah kita ini dibuat sendiri berdasarkan rujukan dari lembaga-lembaga SDIT yang sudah maju dengan didampingi oleh pihak Yayasan Al-Fida. Hal yang menjadi sangat penting bahwa Visi dan Misi sekolah berlandaskan Al-Qur'an, Al-Hadist, UU, dan Standar Pendidikan Nasional.

2) Menurut bapak, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

**Jawaban:**

lingkungan sekolah yang religius memang sengaja dibuat untuk membantu guru dalam proses menanamkan nilai moral kepada siswa yang memadukan beberapa kurikulum, yaitu kurikulum dari dinas pendidikan, kurikulum dari departemen agama, kurikulum dari yayasan sendiri, dan kurikulum dari jaringan SDIT. Pada Proses pembelajarannya, sekolah kita selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin yang tidak dilaksanakan oleh sekolah pada umumnya, misalnya pelaksanaan sholat wajib dan sunnah, pembacaan Al-ma'tsurat setiap Jum'at, dan masih banyak lagi. Dari proses pembelajaran di kelas, sekolah kita menempatkan dua orang guru dalam satu kelas. Guru pertama berperan sebagai wali kelas dan yang satunya lagi berperan sebagai pendamping kelas.

3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Menurut saya, faktor penghambat pasti ada, misalkan kurangnya komitmen dari setiap guru untuk melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran yang sesuai rancangan sekolah, tapi hanya beberapa guru

saja yang seperti itu. Sedangkan untuk faktor pendukung dari sekolah kami sendiri sangat banyak, seperti terdapatnya fasilitas ibadah, tenaga pengajar yang berkompeten dibidangnya dan lain sebagainya.

- 4) Siapa saja yang terlibat dalam proses penyelenggaraan sekolah yang religius?

**Jawaban:**

Semua warga sekolah.

b. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?

**Jawaban:**

Ya ada, sekarang sekolah kita memiliki dua masjid.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya, sekolah kita menyediakan buku-buku agama Islam, baik di perpustakaan ataupun di setiap kelas masing-masing.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah sekolah selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, terkecuali hari hujan.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, tapi kita tidak mengadakan kegiatan khusus untuk semua hari besar Islam, tapi tetap kita masukkan dalam proses pembelajaran dan ceramah Islami. Kegiatan Islam yang selalu kita laksanakan, seperti Idul Adha.

- 3) Apakah di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, pembacaan Al-ma'tsurat setiap hari Jum'at pagi.

- 4) Apakah sekolah melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, kita memprogramkan untuk sholat Zuhur dan Asar berjamaah.

- 5) Apakah sekolah mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, bahkan dari kelas 1 sudah kita mulai ajarkan doa-doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, sesuai dengan pembagian piket.

## d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah sekolah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya. Keteladanan merupakan salah satu cara sekolah kita untuk mengajarkan moral kepada siswa.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Seperti pembiasaan sholat, memberi salam, infaq, menabung, pembiasaan tepat waktu, tanggung jawab, dan masih banyak lagi.

- 3) Apakah sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kami memprogramkan pemberian nasihat dan motivasi kepada siswa setiap pagi, siang, dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah sekolah memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 5) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, kita memiliki tata tertib sekolah dan tata tertib kelas yang harus dipatuhi, bahkan dipasang dimasing-masing kelas. Bagi siswa yang melanggar tata tertib, maka akan diberikan sanksi.

## e. Pembelajaran

- 1) Apakah sekolah mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, bahkan dari kelas satu.

- 2) Apakah sekolah mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, dari kelas satu.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya, kita menambahkan mata pelajaran agama Tahsin dan Tafish Qur'an, dan Bahasa Arab. Kita juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler Islami seperti Da'i, nasyid, dan lain-lain. Selain itu, kita juga memiliki program buka pusa bersama-sama dengan siswa.

- 4) Apakah sekolah mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, memang sekolah kita mengharuskan guru untuk menanamkan nilai moral siswa pada saat proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya, walaupun tidak semua pelajaran.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah sekolah memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, kita memberikan ceramah/motivasi agama kepada siswa saat pagi, siang hari, dan sebelum pulang sekolah.

- 2) Apakah sekolah memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi sekolah memprogramkan untuk memberikan waktu kepada siswa untuk sholat Dhuha dan infaq, serta sholat wajib.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, setiap istirahat sekolah.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya pasti.

- 2) Apakah sekolah membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, hal ini bertujuan agar siswa semangat sebelum pembelajaran dimulai.

## c. Gender

- 1) Apakah sekolah memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, sesuai dengan kemampuna masing-masing.

## d. Keadilan

- 1) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Tentunya hukuman yang diberikan bertujuan untuk mendidik siswa.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Misalkan, ketika ada siswa yang tidak membuat PR, maka siswa harus mengerjakannya di luar kelas sampai selesai. Apabila ada siswa yang terlambat, maka konsekuensi yang harus diterimanya adalah dengan memberikan teguran dan memungut sampah.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih sekolah terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada, walaupun siswa itu anak pejabat sekalipun.

## e. Demokrasi

- 1) Apakah sekolah pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya, saat pemilihan ketua kelas dan pembuatan tata tertib kelas.

- 2) Bagaimana sekolah menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Pada saat pembelajarn di kelas.

- 3) Apakah sekolah menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, melalui pembelajaran, pemilihan ketua kelas, dan lain sebagainya.

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya pernah.

- 2) Bagaimana sekolah mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Melalui pemberian tugas atau pada saat pembelajaran di kelas.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, sekolah kita memiliki ekstra wajib pramuka dan ekstra pilihan, seperti robotik, nasyid, da'i, puisi, silat, Bahasa Inggris, catur, futsal, dan lain sebagainya.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, setiap selesai ulangan semesteran selalu mengadakan kegiatan Liga Prestasi, yaitu perlombaan dan pertandingan.

- 3) Bagaimana sekolah menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Melalui kegiatan perlombaan yang sering diikuti oleh siswa.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah sekolah memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa, walaupun sekolah sudah memiliki petugas kebersihan sendiri.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Melalui tugas piket, pemberian PR, dan tugas lainnya yang diberikan guru kepada siswa.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah sekolah melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya tentu. Dan bahkan untuk menambahkan nilai penghargaan terhadap alam, maka siswa diikut sertakan untuk menjaga taman bunga yang ada

di depan kelas masing-masing, walaupun tidak semua kelas memiliki taman bunga.

- 2) Apakah sekolah mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya, walaupun tidak terjadwal, kita sering mengajak seluruh siswa untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Bengkulu, 30 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 9

### Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah (Waka. Kurikulum)

Nama : NK, S. Hi.  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014  
 Waktu : 09.10 – 9.36 WIB.  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala sekolah

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius

1) Bagaimana penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Pada saat penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah tentunya kita memiliki buku panduan. Jadi, pembuatan Visi dan Misi sekolah kita ini dibuat sendiri dengan merujuk dari lembaga-lembaga SDIT yang sudah maju dan kemudian kita didampingi dari pihak yayasan sehingga pembuatan Visi dan Misi sekolah tidak sembarangan dibuat. Adapun untuk Misi dari sekolah kita ada sedikit perubahan ,sedangkan untuk Visinya sendiri belum ada perubahan. Setiap tahun kita selalu ada evaluasi program-program sekolah, apakah Visi, Misi, dan Tujuan dari sekolah terlaksana ataukah belum.

2) Menurut bapak, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

**Jawaban:**

Menurut saya, sangat banyak perbedaan dalam penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya. Dilihat dari kurikulum sekolahnya sudah sangat berbeda karena di sekolah kami memadukan beberapa kurikulum, yaitu kurikulum dari dinas pendidikan, kurikulum dari departemen agama, kurikulum dari yayasan sendiri (internal), dan kurikulum dari jaringan SDIT . Untuk proses pembelajaran di kelas, sekolah kita memprogramkan dua guru dalam satu kelas. Guru pertama berperan sebagai wali kelas dan yang satunya lagi berperan sebagai pendamping kelas. Mereka bertugas mengajar dan mendampingi siswa dari awal masuk kelas sampai pulang sekolah, serta kita juga memiliki program-program unggulan untuk meningkatkan keagamaan siswa dengan study banding ke tempat-tempat yang memang bernuansa keagamaan dan lain sebagainya.

- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Dari perjalanan pendirian sekolah kami, tentunya ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung. Dari faktor penghambat itu sendiri, menurut saya berasal dari sumber daya manusianya karena dari segi tenaga pengajarnya masih banyak yang baru dan belum mengaplikasikan Visi dan Misi sekolah, serta banyaknya siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Sedangkan untuk faktor pendukung dari sekolah kami sendiri sangat banyak, seperti terdapatnya fasilitas ibadah dan lain sebagainya, serta adanya bantuan dari pihak yayasan dan pemerintah sendiri untuk pengadaan sarana dan pra sarana sekolah.

- 4) Siapa saja yang terlibat dalam proses penyelenggaraan sekolah yang religius?

**Jawaban:**

Semua sektor yang ada di sekolah bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu guna menciptakan lingkungan yang religius. Baik itu dari penjaga sekolah, guru, dan semua warga sekolah lainnya.

b. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?

**Jawaban:**

Ya, kita memiliki masjid sekolah.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya ada, bahkan di setiap kelas juga ada.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, di setiap kelas ada kata-kata mutiara/motivasi dan diluar kelas pun juga ada. Bahkan kita memiliki mading siswa yang dibuat oleh siswa itu sendiri dengan bantuan wali kelasnya masing-masing dan mading sekolah.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada, tapi untuk ruangan media audio fvisual secara khususnya belum ada, sedangkan untuk teknologi audio itu sendiri kita sudah punya.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah sekolah selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu melaksanakan kegiatan rutin upacara setiap hari Senin.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya ada, kita membuat agenda sendiri untuk merayakan hari besar keagamaan. Misalkan, acara penyambutan bulan suci Ramadhan dan hari besar lainnya, yang nanti akan dikoordinir oleh guru pendidikan agama Islam. Agenda yang sering kita lakukan untuk merayakan hari besar keagamaan biasanya dalam bentuk siraman rohani dan perlombaan.

- 3) Apakah di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, kita di sekolah sering melakukan pengajian bersama. Kita juga setiap tahun mengadakan kegiatan mabit untuk kelas 4, 5, dan 6 dalam rangka untuk menumbuhkan potensi dan nilai-nilai keagamaannya. Bahkan, bukan hanya siswa yang mendapatkan pengajian bersama, guru-gurunya pun diwajibkan untuk mengikuti program *liqo'*/kajian agama setiap seminggu sekali.

- 4) Apakah sekolah melaksanakan sholat berjama'ah?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu membiasakan siswa untuk sholat Zuhur dan Asar berjamaah di sekolah.

- 5) Apakah sekolah mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, siswa kita juga di biasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas. Kita ada pembagian piket untuk kebersihan tempat ibadah dan kelas, walaupun di sekolah kita sudah ada petugas kebersihannya.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah sekolah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, guru-guru kita selalu memberikan keteladanan yang baik kepada siswanya karena guru-guru yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sebelumnya sudah diseleksi secara ketat oleh pihak yayasan.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita mempunyai program untuk saling memberi salam menurut ajaran Islam. Jadi, setiap pagi ada guru yang menyambut kedatangan siswa yang baru sampai dan pembiasaan lainnya adalah peraturan sekolah yang mewajibkan seluruh guru dan siswa untuk memakai pakaian yang menutup aurat.

- 3) Apakah sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kami memprogramkan pemberian nasihat dan motivasi kepada siswa setiap pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah sekolah memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya tentu, pihak sekolah memberikan perhatian kepada siswanya.

- 5) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, istilah kita bukan hukuman, tapi lebih kepada konsekwensi yang harus diterima akibat dari perbuatan yang dilakukannya. Misalkan, ketika ada siswa yang tidak membuat PR, maka dia harus mengerjakannya di luar kelas. Apabila ada siswa yang terlambat, maka konsekwensi yang harus diterimanya adalah dengan memberikan teguran.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah sekolah mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, guru-guru di sekolah kita mengajarkan doa-doa kepada siswanya dari kelas 1.

- 2) Apakah sekolah mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya ada, Kita sudah mengajarkan siswa untuk melaksanakan sholat dan ibadah lainnya dari kelas 1. Kita juga memiliki panduan ibadah yang formal untuk standar SDIT.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya, kita menambahkan mata pelajaran agama Tahsin dan Tafish Qur'an, tapi untuk pelajaran agama di kelas 1 kita fokuskan pada mata pelajaran Tahsin dan di kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 siswa baru difokuskan untuk dua mata pelajaran Tahsin dan Tafishnya. Kita juga memiliki kegiatan

ekstrakurikuler Islami seperti Da'i, nasyid, dan lain-lain. Selain itu, kita juga memiliki program buka puasa bersama-sama dengan siswa.

- 4) Apakah sekolah mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, guru secara umum mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya. Misalkan pada pelajaran matematika, kita bukan hanya mengajarkan siswa kita untuk menghitung, tapi juga tanamkan pada anak untuk menghitung secara jujur. Selain kita juga mengintegrasikan nilai-nilai agama pada kegiatan ekstrakurikuler.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah sekolah memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu memberikan ceramah agama kepada siswa diwaktu pagi dan disiang hari.

- 2) Apakah sekolah memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya ada, pukul 11.30-13.15 WIB. kita sudah fokus untuk isoma dan di waktu pagi pukul 07.15-08.00 WIB. kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk sholat sunnah Dhuha.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba. Kita juga membuat jadwal adzan untuk siswa secara bergantian dan terkadang ustadnya memberikan contoh adzan kepada siswanya.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya ada, lagu-lagu Islami biasanya diputar ketika waktu istirahat dan waktu-waktu tertentu saja.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, kita memiliki tata tertib dan banyak kegiatan untuk membiasakan semua siswa hidup bersama secara benar, baik, dan tertib.

- 2) Apakah sekolah membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya ada, kita membiasakan siswa untuk berbaris sebelum masuk kelas untuk mengkondisikan siswa agar masuk ke dalam kelas dalam keadaan senang dan semangat untuk belajar.

## c. Gender

- 1) Apakah sekolah memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, kita tidak ada perlakuan khusus kepada siswa laki-laki ataupun perempuan dan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semuanya. Siswa yang memiliki potensi dibidang tertentu akan selalu didukung. Tapi, ada batasan tertentu untuk siswa laki-laki dan perempuan.

## d. Keadilan

- 1) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, kita akan memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan akan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Bahkan, kita juga memprogramkan untuk memberikan hadiah kepada seluruh siswa saat pembagian raport karena kita menganggap semua siswa berprestasi di sekolah.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Misalkan, ketika ada siswa yang tidak membuat PR, maka dia harus mengerjakannya di luar kelas. Apabila ada siswa yang terlambat, maka konsekuensi yang harus diterimanya adalah dengan memberikan teguran.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih sekolah terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Kita tidak pernah pilih kasih terhadap siswa tertentu.

## e. Demokrasi

- 1) Apakah sekolah pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya ada, seperti pemilihan ketua kelas dan pembuatan tata tertib kelas.

- 2) Bagaimana sekolah menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Kita menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah.

- 3) Apakah sekolah menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu menanamkan nilai demokrasi melalui pembelajaran.

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya pernah, tapi untuk kelas rendah biasanya hanya mengoreksi hasil ujian pilihan ganda.

- 2) Bagaimana sekolah mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, lebih kita tekankan pada nasihat-nasihat dan dalam proses pembelajaran.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Banyak kegiatan sekolah untuk menanamkan nilai kemandirian siswa. Misalkan, dengan kegiatan ekstrakurikuler dan program-program sekolah lainnya.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya ada, sekolah kita memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan ekstrakurikuler pilihan seperti futsal, nasyid, dan lain sebagainya.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah kita juga terdapat kegiatan olah raga.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, kita rutin melaksanakan kegiatan perlombaan dan pertandingan dalam ajang Liga Prestasi setiap selesai ujian semesteran.

- 3) Bagaimana sekolah menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah biasanya menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang sering diadakan dan diikuti sekolah, serta menumbuhkan nilai daya juang siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah sekolah memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, di setiap kelas masing-masing membuat jadwal piket siswa. Pembuatan jadwal piket ini bertujuan untuk pembiasaan siswa kita agar menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kebersihan, walaupun di sekolah kita juga memiliki oleh petugas kebersihan sekolah.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Dengan pemberian tugas berupa PR dan tugas piket kelas.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah sekolah melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Apalagi sekolah kita didukung dengan fasilitas kotak sampah di setiap kelas.

- 2) Apakah sekolah mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada, kita selalu melibatkan siswanya untuk kerja bakti, walaupun waktu pelaksanaannya tidak tentu/temporer.

Bengkulu, 12 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 10

### Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah (Waka. Kesiswaan)

Nama : SB, S.Pd. I  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014  
 Waktu : 11.00 - 11.15 WIB.  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

#### **Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

#### **Aspek:**

##### a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius

##### 1) Bagaimana penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

#### **Jawaban:**

Untuk penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah dibuat sendiri berdasarkan musyawarah dengan berbagai pihak dan berdasarkan buku panduan.

##### 2) Menurut bapak, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

#### **Jawaban:**

Menurut saya, ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya adalah salah satunya dengan tujuan sekolah dan pembelajaran di sekolah. Sekolah ini melaksanakan apel pagi untuk pengkondisian siswa dan *sharing* pagi yang tidak dilaksanakan oleh sekolah pada umumnya.

##### 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

#### **Jawaban:**

Menurut saya, faktor penghambat mungkin dari aktivitas guru kelas yang sibuk sehingga kurang optimal dalam mendampingi siswanya, sedangkan untuk faktor pendukung sangatlah banyak.

##### 4) Siapa saja yang terlibat dalam proses penyelenggaraan sekolah yang religius?

#### **Jawaban:**

Seluruh warga sekolah, termasuk penjaga sekolah, petugas kebersihan, dan lain-lain.

##### b. Fasilitas Sekolah

##### 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?

#### **Jawaban:**

Ya ada, kita memiliki 2 tempat ibadah. Setiap hari Senin dan Selasa banat (siswi) di masjid dalam dan aulat (siswa) di masjid luar, sedangkan untuk hari Rabu, Kamis, dan Jum'at aulat (siswa) di masjid dalam dan banat (siswi) di masjid luar.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya pastinya ada, kita memiliki perpustakaan mini di setiap kelas dan perpustakaan induk di samping Lab. Komputer.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya, Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar banyak terpasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada, di setiap kelas.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah sekolah selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari Senin.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, kadang-kadang.

- 3) Apakah di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari dan setiap Jum'at pagi membaca Al-ma'tsurat bersama-sama.

- 4) Apakah sekolah melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, sholat Zuhur dan Asar berjamaah.

- 5) Apakah sekolah mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, sekolah selalu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, siswa dibagi jadwal piket untuk membersihkan masjid dan kelas.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah sekolah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, sekolah memberikan keteladanan yang baik kepada siswanya.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Setiap pagi siswa selalu diajarkan pembiasaan yang baik oleh guru kelasnya masing-masing. Misalkan, sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran di mulai.

- 3) Apakah sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi kita ada namanya kegiatan *sharing* yang dibimbing oleh wali kelas masing-masing/guru pendamping.

- 4) Apakah sekolah memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, sekolah memberikan perhatian kepada siswanya.

- 5) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, sekolah akan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sesuai dengan yang dilakukannya, misalkan jika siswa yang terlambat akan diberikan sanksi memungut sampah minimal lima, atau ketika ada siswa yang bertengkar disuruh untuk istiqfar dan saling memaafkan dan sebagainya.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah sekolah mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, dari kelas satu.

- 2) Apakah sekolah mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, sekolah mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya agar siswa terbiasa untuk melaksanakannya secara mandiri.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya, sekolah kita membelajarkan mata pelajaran Tahsin, Tahfis, dan Bahasa Arab.

- 4) Apakah sekolah mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, salah satu cara sekolah untuk menanamkan nilai moral pada siswanya adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah sekolah memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi, siang, dan sebelum pulang sekolah.

- 2) Apakah sekolah memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan sholat dan ibadah lainnya. Waktu pagi pukul 07.15-08.00 WIB. kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk sholat sunnah Dhuha dan pada pukul 11.30-13.15 WIB. kita sudah fokus untuk isoma.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, setiap istirahat sekolah dan saat pergantian jam pelajaran.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apakah sekolah membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah kita namanya apel pagi, yaitu pengkondisian siswa agar siap belajar.

c. Gender

- 1) Apakah sekolah memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, kita tidak ada perlakuan khusus antara siswa laki-laki ataupun perempuan dan memberikan perlakuan yang sama bagi semuanya.

d. Keadilan

- 1) Apakah sekolah memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa.

- 2) Bagaimana sekolah memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Misalkan, jika siswa yang terlambat akan diberikan sanksi memungut sampah minimal lima, atau ketika ada siswa yang bertengkar disuruh untuk istiqfar dan saling memaafkan dan sebagainya, atau dengan cara memberikan nasihat.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih sekolah terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak pernah.

e. Demokrasi

- 1) Apakah sekolah pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah.

- 2) Bagaimana sekolah menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Pada saat pemilihan pengurus kelas baru dan saat kesepakatan pembuatan tata tertib kelas.

- 3) Apakah sekolah menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya selalu.

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya, siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang di dalam kelas.

- 2) Bagaimana sekolah mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk nilai kejujuran, biasanya terlihat ketika siswa mengerjakan ujian.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Ya, melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka, sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan seperti futsal, silat, nasyid, da'i, puisi, robotik, catur, dan lain sebagainya.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, setiap semester sekali dan bahkan siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sering mengikuti perlombaan dan pertandingan diluar.

- 3) Bagaimana sekolah menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Nilai daya juang kepada siswa sekolah tanamkan melalui kegiatan perlombaan dan pertandingan, seperti yang sering sekolah laksanakan adalah kegiatan Liga Prestasi.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah sekolah memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa dengan memberikan tugas kepada siswa itu sendiri, misalkan pemberian tugas piket kepada siswa dan lain sebagainya.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah sekolah melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya selalu, dan kegiatan menjaga taman bunga yang ada di depan kelas masing-masing atau kegiatan siswa untuk membawa tanaman ke sekolah dan diletakkan di kelas yang tidak memiliki taman.

2) Apakah sekolah mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari-hari tertentu sekolah selalu melibatkan siswanya untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Bengkulu, 26 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 11

## Instrumen Wawancara Guru

No.	Komponen	Aspek	Pertanyaan
1	Lingkungan Sekolah yang Religius	a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius.	1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?
		b. Fasilitas Sekolah	1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah? 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama? 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi. 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?
		c. Kegiatan Rutin	1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin? 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan? 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama? 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah? 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran? 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?
		d. Metode Pendidikan Agama Islam	1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?</li> <li>3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?</li> <li>4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?</li> <li>5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?</li> </ol>
		e. Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?</li> <li>2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?</li> <li>3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?</li> <li>4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?</li> </ol>
2	Moral Siswa Siswi	a. Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?</li> <li>2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?</li> <li>3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?</li> <li>4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?</li> </ol>
		b. Sosialitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?</li> <li>2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?</li> </ol>

		c. Gender	1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?
		d. Keadilan	1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi? 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan? 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?
		e. Demokrasi	1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati? 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa? 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?
		f. Kejujuran	1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas? 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?
		g. Kemandirian	1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa? 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?
		h. Daya Juang	1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga? 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

			3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?
		i. Tanggung Jawab	1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya? 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?
		j. Penghargaan Terhadap Alam	1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah? 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Keterangan:** Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi mengenai informasi/data yang dibutuhkan

Bengkulu, Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 12

### Hasil Wawancara Guru Kelas 1

Nama : S, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014  
 Waktu : 08.55 – 09.08 WIB.  
 Tempat : Ruang Kelas 1 C

#### **Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

#### **Aspek:**

- a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius
  - 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?  
**Jawaban:**  
 Menurut saya, ciri khas pembelajaran yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya adalah dari kurikulumnya, kegiatannya, dan bahkan guru-gurunya yang selalu mencontohkan kepada siswa agar berperilaku yang mencerminkan karakter Islam yang jarang dilaksanakan di sekolah umum. Serta terdapat dua guru yang selalu berada di dalam kelas untuk membimbing dan mengawasi siswa.
  - 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?  
**Jawaban:**  
 Faktor pendukung di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu adalah penciptaan kondisi lingkungan sekolah yang religius dan memiliki fasilitas penunjangnya, seperti adanya fasilitas ibadah, buku-buku keagamaan (Islam) di dalam kelas dan di perpustakaan sekolah, tenaga pengajar yang ahli, tata tertib sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan penghambat penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu tidak terlalu menyulitkan.
- b. Fasilitas Sekolah
  - 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?  
**Jawaban:**  
 Ya ada.
  - 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?  
**Jawaban:**  
 Ya ada, sekolah kita menyediakan buku-buku Islam di perpustakaan mini (di dalam kelas) dan perpustakaan sekolah. Kami juga mewajibkan semua siswa untuk membawa Al-Qur'an ke sekolah.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam dan di luar kelas sekolah kita banyak terpasang kata-kata mutiara dan motivasi.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada di setiap kelas, biasanya setiap istirahat sekolah selalu terdengar suara tilawah Qur'an.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, mulai dari pukul 07.15 WIB sampai selesai.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, tapi tidak semua hari besar agama Islam kita rayakan dengan membuat acara tertentu, karena disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Terkadang hari besar keagamaan tidak kita rayakan dan hanya kita masukkan tema hari besar Islam itu dalam pembelajaran PAI di dalam kelas masing-masing atau ketika waktu pemberian ceramah dan *sharing* pagi.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, Pada hari Jum'at seluruh siswa dan guru melaksanakan pembacaan Al-ma'surat bersama-sama di lapangan.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, siswa bersama guru diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Siswa kelas 1 mengerjakan sholat berjamaah di kelas masing-masing. Guru hanya melihat dan mengawasi siswa untuk melaksanakan sholat.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, sebelum dan sesudah belajar siswa selalu membaca doa, serta ketika sholat berjamaah siswa bersama-sama membaca doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, siswa kelas 1 sudah kita ajarkan untuk melaksanakan kebersihan kelas, tapi untuk kebersihan masjid dilaksanakan oleh siswa kelas 4-6.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, keteladanan yang baik sudah kita ajarkan kepada siswa dari kelas 1, baik dari cerita Islami, dalam pembelajaran, atau dengan sikap guru-gurunya. Misalkan, ketika makan kita harus berdoa dan menggunakan tangan kanan karena sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Dengan infaq sukarela setiap harinya, pembiasaan sholat Dhuha, dan sholat wajib.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, Kita setiap pagi dan sebelum pulang sekolah selalu memberikan nasihat kepada siswa.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, siswa kelas 1 selalu diberikan perhatian dari pertama masuk sampai pulang sekolah. Kemudian, guru akan pulang jika semua siswa sudah dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

- 5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, kita berikan nasihat, teguran, dan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan kelas dan sekolah.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kita mulai ajarkan doa-doa kepada siswa dari awal masuk SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu .

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, seluruh siswa sudah kita ajarkan sholat Dhuha dan wajib dari awal masuk sekolah.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya selalu, apalagi untuk siswa kelas satu kita ajarkan tematik, jadi setiap pembelajaran guru mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam pada mata pelajaran lainnya. Bahkan pada saat *sharing*, guru selalu menanamkan nilai agama pada siswa agar memiliki kepribadian yang Islami.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, bahkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kita menyuruh siswa untuk melaksanakan sholat Dhuha terlebih dahulu secara berjamaah, sedangkan ketika siang hari kita ajarkan siswa untuk melaksanakan sholat Zuhur berjamaah.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, sebelum melaksanakan sholat Zuhur, adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah dan siswa kelas satu disuruh untuk menjawab suara adzan di kelas masing-masing.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, biasanya ketika waktu istirahat dan pergantian jam pelajaran akan terengar lagu Islami dan suara mengaji/tilawah Qur'an.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya ada, tata tertib sekolah ditempel di depan sekolah dan tata tertib kelas ditempel di dalam kelas masing-masing.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi kita melaksanakan apel pagi di depan kelas masing-masing sebelum masuk ke kelas. Jadi, dengan bimbingan guru siswa di ajak bersorak dan bernyayi. Tujuannya agar siswa siap dan semangat untuk belajar.

c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, siswa diberikan kebebasan berekspresi untuk mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya. Kami tidak memberikan perlakuan khusus kepada siswa laki-laki ataupun perempuan. Serta, kami juga dituntut untuk menjalin hubungan/kedekatan yang baik kepada seluruh siswa di kelas yang kami ajar, baik itu siswa laki-laki ataupun perempuan.

d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, kami akan memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan akan memberikan hadiah kepada siswa.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Dengan memberikan nasihat dan teguran kepada siswanya agar tidak mengulangi kesalahannya. Biasanya siswa disuruh untuk istiqfar ketika telah melakukan pelanggaran. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa di kelas adalah bertengkar atau berkelahi dengan teman. Tindakan yang kami lakukan adalah memberikan nasihat dan menyuruh mereka untuk saling memaafkan.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada, perlakuan kita sebagai guru sama kepada semua siswa.

e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah, dari kelas 1 sudah kita tanamkan nilai demokrasi pada siswa, seperti melibatkan siswa dalam pemilihan ketua kelas dan dalam kegiatan pembelajaran siswa diberikan kesempatan yang sama untuk mengeluarkan pendapat.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur lebih kita tekankan pada pembelajaran sehari-sehari. Misalkan ketika tanya jawab dalam pembelajaran.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, menanamkan jiwa dan nilai demokrasi kepada siswa lebih kepada pengetahuan dan nasehat dalam pembelajaran.

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya pernah.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, lebih kita tekankan pada pemberian nasihat-nasihat dalam pembelajaran.

**Jawaban:**

## g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Ya, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan ditambah lagi dengan program-program unggulan kelas. Jadi siswa kelas 1 sudah kita ajak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya banyak, jadi semua siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, setiap semesteran kita ada kegiatan perlombaan dan pertandingan. Siswa kelas satu sudah diikuti sertakan dalam pertandingan dan perlombaan.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah sering mengadakan kegiatan pertandingan dan perlombaan dengan melibatkan siswanya.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, kami memberikan tugas piket kelas kepada siswa.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket, pemberian tugas/PR dan program-program sekolah yang lainnya.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, walaupun setiap paginya sudah ada petugas kebersihan, tapi setiap kelas guru melibatkan siswanya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuat jadwal piket kelas. Apalagi di setiap kelas sudah memiliki kotak sampah masing-masing, jadi dengan sendirinya siswa membuang sampah pada tempatnya.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada, biasanya hari-hari tertentu kita melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan sekolah.

Bengkulu, 26 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 13

### Hasil Wawancara Guru Kelas II

Nama : SB, S. Pd.I.  
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014  
 Waktu : 09.10 – 09.25 WIB.  
 Tempat : Ruang Kelas 2 C

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius

- 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

**Jawaban:**

Menurut saya, ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya adalah dari segi pembelajarannya dan kurikulumnya di SDIT IQRA' 1 serta menambahkan mata pelajaran Tahfis, Tahfis, dan Bahas Arab, sedangkan untuk sekolah lain pada umumnya tidak melaksanakan kegiatan tersebut.

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Adapun faktor pendukung dari pendidikan yang ada di SDIT adalah sekolah memiliki fasilitas yang lengkap dan mendukung kegiatan penanaman nilai pada siswa, seperti adanya fasilitas ibadah, buku-buku keagamaan (Islam) di dalam kelas dan di perpustakaan sekolah, serta tenaga pengajarnya yang berkompeten dibidangnya. Sedangkan penghambat penyelenggaraan pendidikan di sekolah berasal dari latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga memiliki kebiasaan dan sifat yang berbeda-beda, apalagi untuk siswa yang kelas bawah..

b. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?

**Jawaban:**

Ya, masjid dan dilengkapi dengan tempat wudhunya.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya ada, di sekolah memiliki banyak buku agama, yaitu perpustakaan sekolah.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya, di setiap penjuru sekolah dan kelas terdapat banyak kata-kata motivasi, misalnya ada tulisan “sekolahku bersih, hatiku jernih, sekolahku sehat, jiwaku kuat” dan masih banyak lagi, yang intinya adalah untuk menumbuhkan motivasi siswa.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya setiap hari Senin dari pukul 07.15 WIB sampai selesai selalu melaksanakan upacara.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, kita pernah merayakan hari besar agama Islam, tapi tidak semua hari besar agama Islam dirayakan.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, mengadakan pengajian bersama adalah program sekolah. Setiap hari Jum'at pagi siswa dan guru selalu membaca Al-ma'tsurat bersama-sama di lapangan.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, dengan bimbingan guru siswa diajak untuk sholat berjamaah di kelas masing-masing.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, sebelum dan sesudah belajar siswa selalu membaca doa bersama-sama, bahkan sebelum makan dan jika ingin memulai sesuatu pekerjaan apapun selalu guru biasakan untuk membaca doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, piket di kelas masing-masing.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu memberikan keteladanan yang baik kepada semua siswa.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita membiasakan siswa untuk sholat Dhuha, sholat Zuhur, berdoa sebelum melakukan pekerjaan, infaq setiap pagi, dan lain sebagainya.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, Kita ada sering *sharing* setiap pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, Perhatian yang kita berikan pada anak lebih kepada sikapnya yang kita kontrol. Setiap hari di sekolah, kami selalu mendampingi siswa dari pagi sampai pulang sekolah di kelasnya masing-masing.

- 5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, akan kita beri teguran dan nasihat.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, dari pertama masuk sekolah.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, seluruh siswa sudah kita ajarkan sholat dari kelas satu.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, saya selalu mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam pada mata pelajaran lainnya untuk menumbuhkan karakter Islam pada siswa. Apalagi pembelajaran untuk kelas dua menerapkan tematik.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi**Aspek:**

## a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya setiap pagi dan siang hari siswa selalu kami bimbing untuk melaksanakan sholat Dhuha dan Zuhur di dalam kelas.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, untuk siswa kelas dua hanya mendengarkan dan menjawab adzan di kelas masing-masing.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, biasanya ketika waktu istirahat dan pergantian jam pelajaran.

## b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya ada, di kelas 2C dipasang tata tertib kelas yang harus ditaati.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, siswa sebelum masuk ke kelas selalu berbaris sambil bernyanyi dan tepuk semangat untuk menyiapkan siswa agar semangat untuk belajar.

## c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, semua siswa diberikan kebebasan mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya. Kita tidak pernah membedakan dan memberikan perlakuan khusus baik siswa laki-laki ataupun perempuan dalam segi yang wajar.

## d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, kita akan memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan yang sesuai dengan peraturan/tata tertib dan ketika pembagian rapot setiap bulan semua siswa kita berikan hadiah sebagai motivasi.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Dengan memberikan nasihat dan mengucapkan istiqfar.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada.

## e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur lebih kita tekankan pada pembelajaran sehari-sehari. Misalkan, Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru dan pada tugas-tugas lainnya.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, menanamkan jiwa dan nilai demokrasi kepada siswa lebih pada saat proses pembelajaran.

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya pernah.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, lebih kita tekankan pada pemberian nasihat-nasihat dan saat pembelajaran, serta dengan memberikan tugas/tanggung jawab kepada siswa.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa biasanya melalui ekstrakurikuler dan program-program dari sekolah. Misalkan, kita ada program bulanan, setiap hari sabtu siswa diajak untuk belajar diluar sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang mendidik.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya banyak, jadi semua siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. sekolah memiliki ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan, seperti futsal, da'i, puisi, catur, robotik, nasyid, dan lain sebagainya.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah terdapat kegiatan olah raga.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, ketika selesai melaksanakan ulangan semesteran kita ada kegiatan perlombaan dan pertandingan yang namanya Liga Prestasi dan kita sering mengikuti perlombaan dan pertandingan di luar sekolah.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang melibatkan siswa.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan program-program sekolah yang lainnya. Pemberian tugas (PR) juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, guru melibatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuat jadwal piket kelas.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada, sekolah kita melaksanakan kegiatan Sabtu bersih. Jadi setiap hari Sabtu kita melaksanakan kegiatan kebersihan sekolah, tapi sekarang sudah jarang dilakukan kegiatan Sabtu bersih.

Bengkulu, 26 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 14

### Hasil Wawancara Guru Kelas III

Nama : N, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014  
 Waktu : 10.05 – 10.25 WIB.  
 Tempat : Depan Kelas III B

#### **Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

#### **Aspek:**

- a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius
  - 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?  
**Jawaban:**  
 Menurut saya, sekolah kita ini sudah menanamkan nilai karakter agama bahkan dari kelas satu. Bedanya dengan SD lain, menurut saya memang sangat berbeda dari segi pembelajarannya, lingkungannya, dan sosialnya.
  - 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?  
**Jawaban:**  
 Menurut saya, faktor pendukung dari pendidikan yang ada di SDIT sangat banyak. Salah satunya adalah hubungan guru dengan wali murid sangat lancar dan tidak ada hambatan, sedangkan untuk penghambatnya saya rasa tidak ada, mungkin hanya dari latar belakang siswanya yang bervariasi. Ada siswa yang cepat menangkap pelajarannya dan ada juga yang biasa-biasa saja. Untuk tujuan sekolah, saya rasa sudah tercapai, hal ini bisa kita lihat dari hasil belajar dan prestasi siswanya. Kemudian , untuk melihat tercapainya pembentukan karakter siswa dalam melaksanakan sholat dan puasa, kami memberikan buku penghubung yang berisi tentang daftar pelaksanaan sholat dan ibadah lainnya yang dilakukan di rumah.
- b. Fasilitas Sekolah
  - 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?  
**Jawaban:**  
 Ya jelas, sudah pasti ada dan bisa kita lihat sendiri.
  - 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?  
**Jawaban:**  
 Ya ada, misalnya, di kelas ada buku PAI dan Al-Qur'an.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, walaupun sedikit pasti terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi di dalam kelas.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya, disetiap kelas ada.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari Senin kami selalu melaksanakan upacara kecuali hari hujan.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, kita juga pernah merayakan hari besar keagamaan. Tapi, untuk secara umumnya hari maulid nabi tidak kita laksanakan karena kita menanamkan pada siswa bahwa peranan dari agama itu sendiri bukan hanya mengadakan dan membuat acara tertentu. Melainkan, lebih cenderung kepada pelaksanaan ibadah sehari-hari.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, kita memiliki program mengadakan pembacaan Al-ma'tsurat secara bersama-sama di lapangan setiap hari Jum'at pagi.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, bahkan setiap hari siswa melakukan sholat berjamaah. Untuk kelas 3, perwakilan siswa sendiri yang menjadi imamnya di kelas masing-masing. Sholat Dhuha sebenarnya tidak diwajibkan tapi tetap kita ajarkan pada anak. Semua kegiatan ini sudah kami ajarkan dari kelas satu.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, sebelum dan sesudah belajar siswa selalu membaca doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya ada, dari awal masuk sekolah sudah kami ajarkan kepada siswa untuk melaksanakan kebersihan tempat ibadah. Hal ini biasanya dilakukan saat pengenalan kehidupan sekolah ketika baru pertama masuk sekolah.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, ini selalu kami lakukan setiap hari dengan memberikan keteladanan yang baik kepada siswa.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita membiasakan siswa untuk mengerjakan sholat Dhuha, sholat wajib, dan menjaga kebersihan sekolah.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi dan sebelum pulang sekolah ada *sharing* yang dilakukan oleh wali kelas masing-masing dan memberikan pesan-pesan/motivasi yang baik untuk siswa.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, khususnya untuk siswa yang bermasalah. Misalkan, ada siswa yang sakit akan kita hubungi wali muridnya. Jika ada masalah dengan akhlaknya, maka siswa kami panggil dan diberi nasihat atau jika tidak mempan, kita panggil orang tuanya.

- 5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, kalau hukuman yang kami berikan kepada siswa, misalnya bersifat teguran. Apabila siswa belum bisa diatasi, maka kami laporkan kepada bidang kesiswaan. Jika belum juga bisa diatasi, baru kita panggil orang tuannya. Untuk sanksi siswa yang tidak buat PR diserahkan pada wali kelas masing-masing. Kalau yang kami lakukan adalah tetap menugaskan siswa untuk membuatnya di rumah.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kami mengajarkan doa-doa kepada siswa dari kelas satu. Seperti, doa sebelum makan, doa sebelum pulang sekolah, dan doa-doa lainnya.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, seluruh siswa diajarkan sholat Dhuha, sholat Zuhur, dan untuk aulatnya (siswa) diajarkan juga sholat Jum'at.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada, mata pelajaran Tahsin, Tafish, dan Bahasa Arab memang sudah menjadi pelajaran wajib bagi SDIT dan diprogramkan dari kelas satu.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, misalkan, mengajarkan siswa tentang penciptaan alam, maka kita hubungkan dengan nilai-nilai agama yang sesuai dengan tingkatan siswa.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, guru selalu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa setiap pagi sebelum/sesudah sholat Dhuha dan sebelum pulang sekolah.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, untuk waktu sholat wajib memang bertepatan dengan istirahat sekolah. Sedangkan untuk waktu sholat Dhuha, mereka sama-sama mengerjakannya secara berjamaah setiap pagi di dalam kelas masing-masing dengan bimbingan guru.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba. Tapi, untuk siswa kelas tiga hanya menengarkan dan menjawab adzan dari kelas masing-masing.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, sekolah sering memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah.

## b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya ada, setiap kelas memiliki peraturan/tata tertib dan dipasang di kelas masing-masing.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi siswa dibiasakan berbaris sebelum masuk kelas.

## c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, semua siswa diberikan kebebasan berekspresi untuk mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya. Kita tidak pernah membedakan dan memberikan perlakuan khusus kepada siswa laki-laki ataupun perempuan. Kita juga pernah melibatkan banat (siswi) dalam kompetisi atau perlombaan antar sekolah dan bahkan ada yang mendapat juara.

## d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, tentunya kami akan memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah atau tata tertib kelas. Kami juga memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, bahkan siswa yang tidak memiliki prestasi di kelas pun akan kami berikan hadiah sebagai motivasi.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Hukuman yang kami berikan, misalnya bersifat teguran dan nasihat. Apabila belum bisa diatasi, kami akan laporkan kebidang kesiswaan. Jika belum juga bisa diatasi, kita baru akan memanggil orang tuanya. Untuk hukuman siswa yang tidak buat PR diserahkan pada wali kelas masing-masing. Misalkan, kami menyuruh siswa untuk membuatnya di rumah dan besoknya baru dikumpul.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada pilih kasih, perlakuan kami sebagai guru sama kepada semua siswa.

e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah, dari pembuatan tata tertib dan pemilihan ketua kelas kami sudah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar dan jujur, lebih kita tekankan pada pembelajaran sehari-hari. Misalkan, pada pelajaran PKN kami hubungkan dengan pelajaran Hadis atau Agama.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, kami sering menanamkan jiwa dan nilai demokrasi kepada siswa. Bukan hanya pada pelajaran PKN, tapi dengan pelajaran-pelajaran lainnya. Misalkan, dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan.

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya ada, kita pernah mengajak siswa untuk mengoreksi hasil ulangan secara bersama-sama. Tapi, untuk kelas 1,2, dan 3 hanya mengoreksi hasil ulangan pilihan ganda saja.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, maka kita tekankan pada nasihat-nasihat dalam pembelajaran dan juga pada waktu pagi dan sebelum pulang. Salah satu contoh perilaku jujur siswa, misalkan ketika makan siang bersama. Jadi, siswa sudah tahu kalau mereka tidak boleh mengambil lebih makanannya karena itu milik orang lain.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Untuk menanamkan nilai kemandirian, kita ada kegiatan ekstrakurikuler dan program-program unggulan. Misalnya kemarin kita sudah melaksanakan kegiatan kemah selama dua hari di Jenggalu. Kemudian, kita juga ada program setiap bulannya (setiap hari sabtu) untuk belajar diluar sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang mendidik.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya banyak, jadi semua siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Misalkan, ekstra robotik, nasyid, futsal, sains dan kegiatan ekstra pramuka dengan bimbingan semua wali kelas masing-masing dan pengajar yang ahli.

## h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah ada kegiatan olah raganya.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, sebentar lagi ada perwakilan siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu untuk mengikuti perlombaan mewarnai tingkat provinsi dan setiap tahun sekolah mengadakan perlombaan dan pertandingan yaitu Liga Prestasi. Untuk memberikan semangat dan motivasi untuk anak, maka sekolah memberikan piala bergilir dan hadiah lainnya kepada setiap kelas yang memenangkan perlombaan.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang sering diadakan dan diikuti sekolah dengan melibatkan siswanya.

## i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, kami memberikan tugas piket kelas kepada siswa. Apabila ada siswa yang tidak piket, maka akan diberikan nasihat dan sanksi agar dia sadar akan tanggung jawabnya.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan program-program sekolah yang lainnya.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, walaupun setiap paginya sudah ada petugas kebersihan, tapi setiap kelas guru melibatkan siswanya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuat jadwal piket kelas.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya kadang-kadang, biasanya setiap pertama masuk sekolah (libur kenaikan kelas), maka semua siswa dilibatkan untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Bengkulu, 12 Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 15

### Hasil Wawancara Guru Kelas IV

Nama : EM, S.Pd. I  
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014  
 Waktu : 08.40 - 09.11 WIB.  
 Tempat : Kelas IV B

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

- a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius
- 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

**Jawaban:**

Menurut saya, penyelenggaraan pendidikan yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah tentu sangat banyak perbedaannya. Jika kita kronologikan kegiatan yang ada di sekolah, yaitu yang pertama kita apel pagi, kemudian kita menyiapkan siswa untuk sholat Dhuha. Selanjutnya kita ada muroja'ahnya yaitu mengulang surat-surat pendek (jus 30) yang dipandu oleh guru. Setelah itu, kita juga ada *shearing* pagi dan membacakan Al-ma'tsurat setiap hari Jum'at mulai pukul 07.15 - 07.50 WIB. Salah satu kelebihan yang lainnya dari sekolah kita ini adalah pembelajarannya dilakukan dari pagi sampai sore (*fullday school*), sedangkan di sekolah lain pembelajarannya hanya sampai siang. Sekolah melaksanakan proses pendidikan yang dilakukan sejak pagi hingga sore hari (*fullday school*) dengan menambahkan muatan lokal 3-4 jam lebih lama dari waktu SD biasa. Total jam belajar efektif kelas 1, 2, dan 3 adalah 6 jam 30 menit dari pukul 07.15 - 13.45 WIB. Sedangkan untuk kelas 4, 5, dan 6 total jam pelajaran efektif selama 8 jam 30 menit dari pukul 07.15 - 15.45 WIB. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan selama 6 hari, yang dimulai dari hari Senin hingga hari Sabtu. Khusus pada hari Sabtu pembelajarannya dilaksanakan di luar kelas karena digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung hingga pukul 11.30 WIB. Adapun ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan, seperti ekstrakurikuler Futsal, Bahasa Inggris, Puisi, sains club, matematika club, Catur, Robotik, Silat, Nasyid, kaligrafi dan Da'i cilik.

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Adapun faktor pendukung dari pendidikan yang ada di SDIT adalah kondisi lingkungan dan fasilitas sekolah yang lengkap dan kemampuan dari guru SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dalam mengajar. Untuk faktor penghambatnya tidak terlalu banyak, hanya saja kami sering terbentur antara jam pelajaran di kelas dengan jam belajar kelompok siswa karena ada kegiatan belajar tambahan. Untuk pengambat yang lainnya tidak begitu menjadi masalah, dikarenakan sekolah kita sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan setiap seminggu dua kali ada rapat guru dengan kepala sekolah untuk membahas tentang perkembangan siswa.

## b. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas ibadah?

**Jawaban:**

Ya, kita memiliki dua fasilitas ibadah dan dilengkapi dengan tempat wudhunya. Untuk hari Senin sampai dengan Selasa anak aulat (siswa) sholat di masjid depan (belakang lab. Komputer) dan anak banat (siswi) sholat di masjid dalam sekolah. Sedangkan untuk hari Rabu, Kamis, dan Jum'at tempat sholatnya adalah anak banat (siswi) sholat di masjid depan (belakang lab. Komputer) dan anak aulat (siswa) sholat di masjid dalam sekolah.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya ada, kita menyediakan buku-buku agama dan buku lainnya di perpustakaan. Setiap kelas juga menyediakan buku-buku agama yang sering kita sebut dengan perpustakaan mini.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, kita memasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi disetiap kelas dan penempelannya dikerjakan saat memulai ajaran baru. Untuk kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi di dalam kelas akan selalu diganti setahun dua kali, sesuai dengan program dan tema kelas masing-masing.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam dan di luar kelas terdapat fasilitas audio untuk memberitahukan pengumuman dari kantor dan pemberitahuan pergantian jam pelajaran.

## c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, kita setiap hari Senin selalu melaksanakan upacara.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Pernah, tapi tidak semua hari besar agama Islam dirayakan.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, pengajian bersama merupakan program rutin sekolah. Setiap hari Jum'at, siswa dan guru melaksanakan pembacaan Al-ma'tsurat bersama-sama di lapangan.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, siswa bersama guru diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Sholat banat (siswi) dan aulat (siswa) pun di pisah dan dipandu oleh guru-guru. Kita juga memiliki petugas Penegak Disiplin Siswa (PDS) yang dilakukan oleh siswa sendiri untuk mengatur siswa yang lainnya agar sholat berjalan dengan tertib.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya selalu, sebelum dan sesudah belajar siswa selalu membaca doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, kita membuat jadwal piket kebersihan tempat ibadah dan kelas. Walaupun, kita mempunyai petugas kebersihan di sekolah.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, selain dengan cerita-cerita, kita sebagai guru akan selalu berusaha memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena ada pepatah yang mengatakan "jangan khawatirkan apa yang anak kerjakan, tapi khawatirkanlan ketika sedang diperhatikan".

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita membiasakan siswa dengan kegiatan rutin sholat Dhuha dan sholat wajib.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, Kita ada *sharing* setiap pagi dan sebelum pulang sekolah yang dilakukan oleh wali kelas masing-masing. Kemudian, setelah sholat Zuhur siswa selalu diberikan ceramah-ceramah dan cerita-cerita Islami untuk memberikan motivasi kepada siswa.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu memberikan perhatian pada anak.

- 5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa sesuai dengan apa yang lakukannya. Misalnya ada siswa yang terlambat baris-berbaris, maka siswa tersebut harus mengulangi/mengerjakan apa yang temannya lakukan tadi. Begitu juga dengan siswa yang ribut ketika hafalan, maka siswa tersebut harus mengulangi apa yang teman-temannya lakukan sebelumnya.

## e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, pertama masuk SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu siswa sudah kita ajarkan doa-doa sampai kelas enam.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, seluruh siswa sudah kita ajarkan sholat dari kelas satu.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya sering.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi**Aspek:**

## a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, guru selalu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa setiap pagi dan sebelum pulang sekolah, serta ketika selesai sholat Zuhur.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan sholat. Seperti waktu sholat Dhuha dari pukul 07.30-07.45 WIB. Program SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang paling menonjol untuk menciptakan lingkungan yang religius ini adalah sholat. Bahkan, tanpa kita sadari siswanya banyak melaksanakan sholat tahajud dan puasa Senin/kamis, serta tilawahnya juga terus berlanjut. Hal ini bisa kami ketahui karena kami selalu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa, bahkan tiap hari. kemarin, ketika ada acara primagama pamungkas hari Sabtu (tanggal 10 mei 2014) Saya teringat dengan kata-kata siswa kelas 6 yang mengatakan “dengan tahajut, tilawah, dan disertai dengan puasa, itu yang membantu saya mendapatkan nilai tetinggi”.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya ada, ketika waktu istirahat biasanya yang sering diputar itu adalah tilawah/suara orang mengaji, sedangkan untuk memutar lagu-lagu Islami biasanya hari Jum'at dan Sabtu.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, sangat jelas sekali. Tata tertib sekolah yang dipasang di depan sekolah dan tata tertib kelas yang ditempel di dalam kelas masing-masing dan harus ditaati oleh siswa.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, kita ada namanya apel pagi.

c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, kalau untuk perlombaan kami selalu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan. Hanya kemampuan saja yang kami bedakan antara siswa kami. Tapi, ada batasan yang kami berikan antara siswa laki-laki dan perempuan dari kelas 4, 5, 6, dan seterusnya dan untuk kelas 1,2, dan 3 antara siswa laki-laki dan perempuan terhadap gurunya masih boleh salim tangan.

## d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya pasti.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Dengan memberikan nasihat kepada siswa agar tidak mengulangi melakukan pelanggaran.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada, walaupun siswa itu anak anggota dewan, anak polisi, atau anak guru akan tetap kita perlakuan sama kepada siswa lainnya.

## e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah, misalkan pembuatan tata tertib kelas dan sanksinya dibuat berdasarkan kesepakatan dengan siswa. Untuk pemilihan ketua kelas kita juga menanamkan nilai demokrasi dengan kesepakatan bersama.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Melalui cerita-cerita dan pembelajaran di dalam kelas.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya sering.

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya sering, bahkan siswa selalu diajak untuk mengoreksi hasil ulangan.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, kebanyakan melalui cerita. Kemudian, kita juga memberikan kegiatan yang lainnya dengan memberikan amanah, tapi tetap kita pantau dan amati.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Ya, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan ditambah lagi dengan program-program sekolah lainnya. Kita di sekolah mempunyai program bulanan untuk mengadakan kegiatan jalan-jalan sambil belajar ke luar sekolah.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya banyak, jadi semua siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, siswa memilih sendiri kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pilihannya. Misalnya seperti kaligrafi, Bahasa Inggris, menggambar, nasyid, tari, puisi, pantun busana muslim dan ditambah lagi dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib, seperti pramuka.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, dari siswa kelas 1-6 sering mengikuti perlombaan tingkat SD dan perwakilan yang paling banyak dari kelas 4, 5, dan 6. Di sekolah juga sering mengadakan perlombaan dan pertandingan.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang sering diadakan dan diikuti sekolah dengan melibatkan seluruh siswa.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, kami memberikan tugas piket kepada siswa.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan program-program sekolah yang lainnya. Pemberian tugas (PR) juga membantu dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa, serta bercerita termasuk program untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa.

## j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, walaupun sekolah memiliki petugas kebersihan, tapi guru selalu melibatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuat jadwal piket kelas. Di setiap kelas juga telah disediakan kotak sampah, sehingga siswa memiliki kesadaran sendiri untuk membuang sampah pada tempatnya.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada kadang-kadang, tapi untuk waktu pelaksanaannya juga tidak tentu dan biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu.

Bengkulu, 13 Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 16

### Hasil Wawancara Guru Kelas V

Nama : PH, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Mei 2014  
 Waktu : 09.30 – 09.54 WIB.  
 Tempat : Ruang BK

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

- a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius
- 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?

**Jawaban:**

Menurut saya, pembelajaran yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menerapkan pendidikan Islam dan bahkan menerapkan pembelajaran yang berkarakter dengan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung, dan menerapkan kurikulum yang dibuat oleh SDIT sendiri yang berpedoman pada kurikulum dari Yayasan Al-Fida dan kurikulum dari pendidikan nasional. Pembelajaran yang paling menonjol yang ada di SDIT adalah dengan mewajibkan siswanya untuk sholat Zuhur dan Asar berjamaah di sekolah yang tidak dilaksanakan di sekolah umum.

- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?

**Jawaban:**

Adapun faktor pendukung dari pendidikan yang ada di SDIT adalah kondisi lingkungan sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap, seperti adanya fasilitas ibadah, buku-buku keagamaan (Islam) di dalam kelas dan di perpustakaan sekolah, serta kemampuan mengajar dari gurunya sendiri. Di dalam dan di luar kelas juga terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi. Sedangkan, penghambat penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga memiliki kebiasaan dan sifat yang berbeda-beda pula, tapi semuanya bisa diatasi dengan program-program pendidikan yang diterapkan sekolah pada siswa dengan membiasakan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?

**Jawaban:**

Ya, sudah pasti dan bisa kita lihat sendiri. Tempat ibadah ada dan tempat wudhunya juga lengkap.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya ada, di perpustakaan sudah menyediakan buku-buku. Untuk Al-Quran setiap anak memang diwajibkan untuk membawa dan memilikinya. Di kelas juga terdapat buku-buku agama yang disediakan oleh sekolah.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam dan di luar kelas ada kata-kata mutiara dan motifasi, misalnya ada tulisan "Jadilah kamu orang terbaik dari yang baik" yang intinya berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada, biasanya sudah terprogram secara otomatis. Ketika waktu istirahat atau pergantian jam pelajaran pasti ada suara mengaji/tilawah Al-Qur'an.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari senin?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari Senin selalu melaksanakan upacara yang di mulai dari pukul 07.15 WIB sampai selesai.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Kalau secara umumnya kita pernah merayakan hari besar agama Islam. Tapi, tidak semuanya kita rayakan karena disesuaikan dengan kondisi dan situasi. Kadang-kadang hari besar keagamaan tidak kita rayakan, tapi masih kita masukkan dalam pembelajaran PAI di dalam kelas masing-masing.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, karena merupakan program sekolah dan termasuk dalam pembelajaran T2Q. Tapi, kita ada juga kajian umum yang kita namakan Halaqoh untuk kelas 4, 5, dan 6 secara berkelompok. Untuk jadwalnya sesuai dengan kelompok masing-masing, dan biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu. Pada hari Jum'atnya siswa dan guru melaksanakan pembacaan Al-ma'tsurat bersama-sama di lapangan.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, siswa bersama guru diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, sebelum dan sesudah belajar siswa selalu membaca doa.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya, kita membuat jadwal piket kebersihan tempat ibadah untuk kelas 4, 5, dan 6 sedangkan untuk kelas 1, 2, dan 3 melaksanakan piket di kelas masing-masing.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, saya rasa salah satu kelebihan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu adalah berasal dari gurunya karena guru selalu memberikan keteladanan yang baik pada siswanya. Contohnya, tidak ada guru SDIT yang merokok.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita membiasakan siswa dengan infaq sukarela, pembiasaan sholat Dhuha dan sholat wajib.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, Kita ada *sharing* setiap pagi dan sebelum pulang yang dilakukan oleh wali kelas masing-masing. Kemudian, setelah sholat Zuhur siswa juga diberikan ceramah-ceramah dan cerita-cerita Islami oleh gurunya.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Perhatian yang kita berikan pada anak biasanya lebih kepada sikapnya yang kita kontrol dan untuk siswa yang kurang memahami materi pelajaran, maka kita memberikan perhatian lebih kepadanya.

- 5) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, pertama kita berikan nasihat kepada siswa yang melanggar. Jika terus melakukan pelanggaran, maka siswa tersebut kita turunkan ke kelas

bawah selama satu hari agar siswa itu menjadi jerah dan tidak mengulangi kesalahannya.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, pertama masuk SDIT IQRQ' 1 Kota Bengkulu siswa sudah kita ajarkan doa-doa sampai kelas tinggi hingga menjadi kebiasaan siswa.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, seluruh siswa sudah kita ajarkan sholat dari kelas satu.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada, di sekolah ada mata pelajaran Tahsin dan Tafish Qur'an (T2Q). Tahsin lebih kepada ngajinya dan Tafish lebih kehafalan surat-surat pendek.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kalau sekarang pembelajaran di sekolah hampir sama dengan tematik. Jadi, setiap pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam pada mata pelajaran lainnya.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya, guru selalu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa setiap pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, untuk waktu sholat wajib memang bertepatan pada saat istirahat sekolah, sedangkan untuk waktu sholat Dhuha, kami memberikan waktu paling lambat pukul 08.00 WIB.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, ketika waktu istirahat dan pergantian jam.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, sangat jelas sekali dengan tata tertib sekolah yang ditempel di depan sekolah dan tata tertib kelas yang ditempel di dalam kelas masing-masing. Untuk pembuatan tata tertib sekolah tentunya kami memiliki buku pedomannya.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, kita ada namanya apel pagi, jadi sebelum masuk ke kelas siswa selalu berbaris rapi sambil bernyanyi dan ada juga yang tepuk semangat.

c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, semua siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi mengeluarkan semua potensi yang ada pada dirinya. Kita tidak pernah membedakan dan memberikan perlakuan khusus antara siswa laki-laki ataupun perempuan. Hanya saja, dalam pergaulan sehari-hari kita memang memberikan batasan kepada laki-laki dan perempuan karena sekolah kita menerapkan pembelajaran dan lingkungan yang Islami dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Bahkan di sekolah dilarang untuk bersalaman (bersentuhan) antara laki-laki dan perempuan baik itu antara guru, antara siswa, ataupun antara siswa dan guru (untuk kelas 4, 5, dan 6) . Bentuk salaman antara lawan jenis pun dengan salam sungkek (tanpa bersentuhan), sedangkan untuk kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) masih diperbolehkan bersalaman antara guru dan siswa.

d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, kita sebagai guru akan memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar tata tertib. Untuk hadiah pasti kita berikan, apalagi ketika dalam pembagian rapot bulan.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Dengan memberikan nasihat kepada siswa agar tidak melakukan pelanggaran. Apabila siswa tersebut masih tetap melanggarnya maka, akan diberikan hukuman yang lebih berat dengan memasukkan siswa tersebut ke dalam kelas rendah selama satu hari.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada, perlakuan kita sebagai guru sama kepada semua siswa, baik dia anak orang kaya ataupun anak pejabat.

e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah, seperti melibatkan siswa dalam pembuatan tata tertib kelas dan pemilihan ketua kelas.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur lebih kita tekankan pada pembelajaran sehari-sehari.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, menanamkan nilai demokrasi lebih kepada nasihat dan pembelajarannya karena demokrasi lebih menekankan pada perilaku menghargai teman.

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya ada, siswa pernah kita diajak mengoreksi hasil ulangan secara bersama-sama.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Untuk mendorong siswa untuk berperilaku dan berkata jujur, lebih kita tekankan pada nasihat-nasihat pada waktu pagi dan sebelum pulang.

## g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Ya, melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ditambah lagi dengan program-program unggulan kelas untuk menanamkan kemandirian, disiplin, dan berani kepada siswa. Misalnya, kemarin kita sudah melaksanakan kegiatan kemah selama dua hari di Jenggalu. Kemudian kita juga ada program bulanan setiap hari sabtu siswa diajak untuk belajar diluar sekolah dengan kegiatan-kegiatan yang mendidik dan bukan sekedar jalan-jalan.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah kita memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler.

## h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah terdapat kegiatan olah raga.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya, ketika selesai melaksanakan ulangan semesteran, kita ada kegiatan perlombaan dan pertandingan yang namanya Liga Prestasi dan ketika ada perlombaan dan pertandingan di luar sekolah pun siswa kami selalu mengikutinya.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang sering diadakan dan diikuti sekolah dengan melibatkan siswanya.

## i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, kami memberikan tugas piket kelas dan tempat ibadah kepada siswa.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan program-program sekolah yang lainnya. Pemberian tugas (PR) juga membantu dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, walaupun sekolah kita sudah ada petugas kebersihan, tapi semua siswa tetap dilibatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada, kalau dulu kita ada namanya kegiatan sabtu bersih. Jadi, setiap hari sabtu kita melaksanakan kegiatan kebersihan sekolah. Tapi, untuk sekarang sudah jarang dilakukan kegiatan sabtu bersih.

Bengkulu, 09 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 17

### Hasil Wawancara Guru Kelas VI

Nama : W, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014  
 Waktu : 14.55 – 15.16 WIB.  
 Tempat : Kelas VI B

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

- a. Proses Penyusunan Perencanaan Lingkungan Sekolah yang Religius
  - 1) Menurut bapak/ibu, apa ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dengan sekolah lainnya?  
**Jawaban:**  
 Menurut saya, ciri khas penyelenggaraan pendidikan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu adalah dari segi kurikulumnya, yaitu yang pertama kita menggunakan kurikulum dinas pendidikan, kemudian kurikulum jaringan SDIT, dan yang terakhir kita menggunakan kurikulum DEPAG.
  - 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?  
**Jawaban:**  
 Adapun faktor pendukung dari pendidikan yang ada di SDIT adalah sekolah kita didukung dengan kurikulum jaringan Sekolah Dasar Islam Terpadu dan bantuan/dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan, untuk penghambatnya dari segi guru (SDM). Kita sangat sulit mencari guru yang memang benar-benar sungguh-sungguh untuk menerapkan tiga kurikulum yang diterapkan sekolah.
- b. Fasilitas Sekolah
  - 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah?  
**Jawaban:**  
 Ya ada, Sekarang kita sudah memiliki dua masjid. Masjid pertama di dalam sekolah dan masjid kedua berada di depan sekolah.
  - 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?  
**Jawaban:**  
 Ya ada banyak, terutama di perpustakaan sekolah.
  - 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?  
**Jawaban:**

Ya ada, sebenarnya sekolah hanya menghimbau untuk memasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi di setiap kelas. Tapi, semua bergantung dengan kreatifitas dari wali kelasnya masing-masing. Di dalam kelas 6B bisa kita lihat ada tulisan-tulisan Bahasa Arab.

- 4) Apakah sekolah memiliki fasilitas media audio?

**Jawaban:**

Ya ada.

c. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah guru dan siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, setiap hari Senin selalu melaksanakan upacara.

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya kadang-kadang, biasanya hari besar keagamaan yang selalu kita rayakan adalah Idul Adha dan hari menyambut datangnya bulan ramadhan.

- 3) Apakah di guru dan siswa rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya ada, pengajian untuk di sekolah kita sudah masuk ke dalam mata pelajaran T2Q. Pada hari Jum'at kita ada pembacaan Al-ma'tsurat. Sekolah juga memiliki agenda untuk siswa kelas setiap tahun mengadakan kegiatan malam mabit.

- 4) Apakah guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya selalu, siswa bersama guru diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjamaah.

- 5) Apakah bapak/ibu mengajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Ya ada, walaupun kita memiliki petugas kebersihan sekolah, tapi kita juga membuat jadwal piket kebersihan tempat ibadah dan di kelas masing-masing.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya pasti, apalagi kita sudah menerapkan sekolah yang berkarakter, misalkan sikap sopan dan santun.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan pembiasaan baik kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Kita membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan membantu orang tua. Kita di kelas enam juga memiliki program 60 hari menuju UN yang isinya tentang pelaksanaan sholat Tahajud di tambah sholat Witir minimal 7 rakaat dan tilawah Qur'an di rumah.

- 3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu memberikan nasihat kepada siswa setiap pagi dan sore hari sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya pasti.

- 6) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu memberikan hukuman yang mendidik dan bukan hanya sekedar marah-marah. Misalkan, siswa yang tidak buat PR harus mengerjakannya di luar kelas saat itu juga sampai selesai.

e. Pembelajaran

- 1) Apakah bapak/ibu mengajarkan doa-doa kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, kita sudah mengajarkan doa-doa pada siswa dari kelas satu, sedangkan untuk kelas 6 lebih kepada penerapannya sehari-hari.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajarkan siswa-siswinya sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, dari kelas satu.

- 3) Apakah sekolah menambahkan mata pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada setiap hari, tapi sekarang pelajaran Tahsin dan Tahfis Qur'an (T2Q) kita gabung menjadi satu mata pelajaran.

- 4) Apakah bapak/ibu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kita selalu mengintegrasikan nilai-nilai agama pada mata pelajaran lainnya.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya selalu, pada saat pagi dan sebelum pulang.

- 2) Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, untuk waktu sholat wajib memang bertepatan pada saat istirahat sekolah, sedangkan waktu untuk sholat Dhuha pada saat pagi sebelum belajar. Bahkan untuk peraturan yang kami terapkan di kelas 6B adalah semua siswa dilarang masuk kelas sebelum melaksanakan sholat Dhuha.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 4) Apakah sekolah memutar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya kadang-kadang.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya ada, kita memiliki peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib. Untuk peraturan di setiap kelas tentunya berbeda satu sama lain dan tergantung pada wali kelas dan kesepakatan kelas masing-masing.

- 2) Apakah bapak/ibu membiasakan siswanya berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Untuk kelas 6 siswa tidak lagi melaksanakan baris-berbaris sebelum masuk kelas.

c. Gender

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan.

d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, kami akan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib dan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

- 2) Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang melanggar aturan?

**Jawaban:**

Kami akan memberikan hukuman berdasarkan kesepakatan sebelumnya. Contohnya, jika terlambat masuk pasti ada tata tertib dan peraturan yang sudah kita buat sebelumnya dan hukumannya.

- 3) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak ada, perlakuan kita sama semua kepada semua siswa tanpa harus membeda-bedakan.

e. Demokrasi

- 1) Apakah bapak/ibu pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Ya pernah, misalkan pemilihan ketua kelas berdasarkan kesepakatan bersama.

- 2) Bagaimana bapak/ibu menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur, dan terbuka kepada siswa?

**Jawaban:**

Menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat secara wajar, jujur lebih kita tekankan pada pembelajaran sehari-hari. Misalkan, ketika ujian siswa tidak boleh menyontek.

- 3) Apakah bapak/ibu menanamkan jiwa dan nilai demokrasi melalui pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, saat pemilihan ketua kelas dilakukan secara demokrasi setiap tahun atau jika ada pengurus kelas yang mengundurkan diri, maka kita adakan pemilihan ulang secara demokrasi.

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya selalu, apalagi ketika ada *Try Out* manual untuk kelas 6, maka kita selalu periksa secara bersama-sama.

- 2) Bagaimana bapak/ibu mendorong siswanya untuk berperilaku dan berkata jujur?

**Jawaban:**

Berkata jujur, sholeh, dan beribadah merupakan salah satu nilai yang selalu tanamkan kepada siswa.

g. Kemandirian

- 1) Apa saja kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa?

**Jawaban:**

Ya, sekolah kita banyak mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menanamkan nilai kemandirian siswa. Contohnya dengan pelaksanaan ekstrakurikuler, tapi untuk siswa kelas 6 sudah tidak diwajibkan lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Apakah sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya banyak.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan?

**Jawaban:**

Ya selalu, bahkan siswa kelas 6 pun masih diperbolehkan untuk mengikuti perlombaan dan pertandingan.

- 3) Bagaimana bapak/ibu menanamkan nilai daya juang kepada sekolah?

**Jawaban:**

Sekolah menanamkan nilai daya juang kepada siswa melalui kegiatan pertandingan dan perlombaan yang sering diadakan.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah bapak/ibu memberikan tugas piket kepada siswanya?

**Jawaban:**

Ya, kami memberikan tugas piket kepada siswa. Misalkan, banat (siswi) mengepel dan menyapu ruang kelas, sedangkan aulat (siswa) ditugaskan untuk mengambil snake dan makan siang.

- 2) Apa saja kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab?

**Jawaban:**

Kegiatan yang melatih siswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah dengan pembagian piket dan pemberian tugas-tugas lainnya.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

**Jawaban:**

Ya, di setiap kelas memiliki kotak sampah. Jadi, anak sudah dilatih untuk membuang sampah pada tempatnya. Untuk di kelas 6B memiliki aturan, jika ada yang membuang sampah sembarangan akan diberikan teguran dan harus membayar infaq Rp 10.000.

- 2) Apakah bapak/ibu mengajak dan melatih siswanya untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya ada, biasanya ada hari-hari tertentu untuk melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Bengkulu, 12 Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 18

## Instrumen Wawancara Siswa

No.	Komponen	Aspek	Pertanyaan
1	Lingkungan Sekolah yang Religius	a. Fasilitas Sekolah	1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas Ibadah? 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama? 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi.
		b. Kegiatan Rutin	1) Apakah siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin? 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan? 3) Apakah siswa di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama? 4) Apakah siswa melaksanakan sholat berjamaah? 5) Apakah siswa diajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran? 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?
		c. Metode Pendidikan Agama Islam	1) Apakah siswa di berikan contoh keteladanan yang baik oleh bapak/ibu guru? 2) Apakah siswa diberikan pembiasaan baik oleh bapak/ibu guru?

			<p>3) Apakah siswa sering diberikan nasihat oleh bapak/ibu guru?</p> <p>4) Apakah bapak/ibu guru memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?</p> <p>5) Apakah siswa yang melanggar peraturan sekolah diberikan hukuman yang sesuai?</p>
		d. Pembelajaran	<p>1) Apakah siswa diajarkan doa-doa oleh bapak/ibu guru?</p> <p>2) Apakah siswa diajarkan sholat dan ibadah lainnya bapak/ibu guru?</p> <p>3) Apakah siswa belajar pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?</p> <p>4) Apakah bapak/ibu guru memasukan nilai agama pada pelajaran lainnya?</p>
2	Moral Siswa Siswi	a. Religiusitas	<p>1) Apakah bapak/ibu guru sering memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?</p> <p>2) Apakah siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?</p> <p>3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?</p> <p>4) Apakah siswa menengar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?</p>
		b. Sosialitas	<p>1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?</p> <p>2) Apakah siswa berbaris sebelum masuk kelas?</p>
		c. Gender	<p>1) Apakah siswa diperlakukan dan diberi kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan</p>

			perempuan secara wajar ?
		d. Keadilan	1) Apakah bapak/ibu guru memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi? 2) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu guru terhadap siswa tertentu?
		e. Demokrasi	1) Apakah siswa pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?
		f. Kejujuran	1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?
		g. Kemandirian	1) Apakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
		h. Daya Juang	1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga? 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan ?
		i. Tanggung Jawab	1) Apakah siswa diberikan tugas piket oleh bapak/ibu guru?
		j. Penghargaan Terhadap Alam	1) Apakah siswa pernah diajak oleh bapak/ibu guru untuk kerja bakti?

**Keterangan:** Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi mengenai informasi/data yang dibutuhkan

Bengkulu, Mei 2014  
Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 19

### Hasil Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV

Nama : RIM, NN, dan APN.  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014  
 Waktu : 14.25-14.30 WIB.  
 Tempat : Depan Kelas IV D

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Fasilitas Sekolah

- 1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas ibadah?

**Jawaban:**

Ya ada, Sekolah memiliki dua tempat ibadah. Satu berada di dalam sekolah dan satunya lagi berada di depan sekolah (luar sekolah). Pada hari Senin dan Selasa banat (siswi) sholat di masjid yang berada di dalam sekolah dan aulat (siswa) sholat di masjid yang berada di luar sekolah. Sedangkan, untuk hari Rabu, Kamis, dan Jum'at aulat (siswa) sholat di masjid yang berada di dalam sekolah dan banat (siswi) sholat di masjid yang berada di luar sekolah.

- 2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam kelas terdapat buku-buku cerita Islami, Al-Qur'an, dan Al-ma'tsurat.

- 3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam maupun di luar kelas terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Quran, dan Hadist nabi.

b. Kegiatan Rutin

- 1) Apakah siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin

- 2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya pernah, salah satunya adalah perayaan Qurban.

- 3) Apakah siswa di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, kami dan ustad/ustazah sering melaksanakan kegiatan pengajian dan kami setiap Jum'at pagi selalu membaca Al-ma'tsurat.

- 4) Apakah siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya setiap hari, kami selalu melaksanakan sholat berjamaah disekolah pada saat sholat Zuhur dan Asar.

- 5) Apakah siswa diajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu di ajarkan oleh ustad dan ustazah untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Kebersihan tempat ibadah sudah dibagi kelompok dan begitu juga dengan piket kelas.

c. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah siswa di berikan contoh keteladanan yang baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya ada, ustad dan ustazah memberikan contoh yang baik kepada kami. Misalkan, membuang sampah pada tempatnya dan beribadah.

- 2) Apakah siswa diberikan pembiasaan baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya ada, ustad dan ustazah sering memberikan pembiasaan yang baik untuk kami, seperti sholat, infaq, dan menabung dari kelas satu.

- 3) Apakah siswa sering diberikan nasihat oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah sering memberikan nasihat kepada kami, biasanya pada waktu pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah selalu memberikan perhatian kepada kami.

- 5) Apakah siswa yang melanggar peraturan sekolah diberikan hukuman yang sesuai?

**Jawaban:**

Ya, jika ada yang melanggar peraturan akan dihukum. Misalkan, jika terlambat sekolah disuruh untuk membuang sampah dan apabila tidak membuat PR, maka kami disuruh untuk mengerjakannya di luar kelas

d. Pembelajaran

- 1) Apakah siswa diajarkan doa-doa oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu di ajarkan doa oleh ustad dan ustazah dari kelas satu.

- 2) Apakah siswa diajarkan sholat dan ibadah lainnya bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu di suruh oleh ustad dan ustazah untuk sholat Zuhur dan Asar berjamaah serta sholat sunat Dhuha dan Tahajud. Kemudian kami juga mendapatkan buku penghubung yang berisi tentang pelaksanaan sholat wajib, sholat sunnah, dan puasa sunnah.

- 3) Apakah siswa belajar pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada, kami ada pelajarn Tahsin dan Tafish serta kami juga ada pelajaran Bahasa Arab.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memasukan nilai agama pada pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya ada, terkadang ustad dan ustazah kami saat mengajar menjelaskan tentang nilai-nilai agama dan perilaku-perilaku yang baik.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi**Aspek:**

## a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu guru sering memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya sering, setiap pagi dan sebelum pulang biasanya ustad/ustazah sering memberikan nasihat dan ceramah di dalam kelas.

- 2) Apakah siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu sholat Zuhur dan Asar berjamaah di sekolah. Kami juga melaksanakan sholat Dhuha dan infaq.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, di masjid sekolah melaksanakan adzan sebelum sholat berjamaah. Kami diberikan tugas adzan dan kadang-kadang ustad yang menunjuk kami untuk adzan di masjid sekolah ketika sudah waktu masuk Sholat Zuhur dan Asar. Sedangkan, untuk banatnya (siswi) hanya mendengarkan adzan dari masjid satunya.

- 4) Apakah siswa menengar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya, ketika istirahat kami mendengar suara lagu dan pembacaan Al-Qur'an dari dalam kelas.

## b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah kami terdapat peraturan yang tidak boleh dilanggar dan di dalam kelas kami juga terdapat peraturan yang harus ditaati, jika dilanggar akan mendapatkan hukuman dari ustad dan ustazah

- 2) Apakah siswa berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya selalu. Jika ada yang tidak baris, maka akan disuruh baris sebelum masuk ke kelas.

## c. Gender

- 1) Apakah siswa diperlakukan dan diberi kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah kami tidak pernah pilih kasih. Antara laki-laki dan perempuan di beri kesempatan yang sama.

## d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu guru memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 2) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu guru terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Ustad dan ustazah tidak pernah pilih kasih diantara kami

## e. Demokrasi

- 1) Apakah siswa pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Pernah, ketika awal masuk ke kelas IV

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya, kami pernah diajak mengoreksi hasil ulangan

## g. Kemandirian

- 1) Apakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah banyak kegiatan ekstrakurikuler. Ada ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan ekstrakurikuler pilihan, seperti ekstra tari, futsal, silat, nasyid, dan puisi.

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan ?

**Jawaban:**

Ya sering, sekolah kami setiap semester sekali mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan yang namanya Liga Prestasi, serta kami juga sering mengikuti perlombaan di luar sekolah.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah siswa diberikan tugas piket oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah membagi dan membuat kelompok untuk tugas piket kelas.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah siswa pernah diajak oleh bapak/ibu guru untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya pernah, kami pernah diajak kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah ketika baru masuk ke kelas empat

Bengkulu, 14 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 20

### Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : VD, ATY, dan F  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014  
 Waktu : 10.20-10.30 WIB.  
 Tempat : Samping Kelas V B

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Fasilitas Sekolah

1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas ibadah?

**Jawaban:**

Ya, sekolah kami memiliki dua masjid yang dilengkapi dengan tempat wudhunya. Masjid pertama berada di dalam sekolah, sedangkan masjid satunya lagi ada di belakang TU (di luar sekolah). Penggunaan tempat ibadahnya bergantian, misalkan hari Senin dan Selasa banat (siswi) di masjid dalam dan aulat (siswa) di masjid luar, sedangkan untuk hari Rabu, Kamis, dan Jum'at aulat (siswa) di masjid dalam dan banat (siswi) di masjid luar.

2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya banyak.

3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya ada, di dalam maupun di luar kelas terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Quran, dan Hadist nabi.

b. Kegiatan Rutin

1) Apakah siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin kecuali hujan.

2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya pernah, di sekolah pernah merayakan hari besar Islam, namun tidak setiap hari besar Islam selalu dirayakan.

3) Apakah siswa di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, kami bersama-sama membaca Al-ma'tsurat setiap Jum'at dan kami kadang-kadang membaca Al-Qur'an setiap pagi.

- 4) Apakah siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah pada saat sholat Zuhur dan Asar.

- 5) Apakah siswa diajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Kebersihan tempat ibadah ada petugas kebersihannya, tapi kami juga sudah dibagi kelompok untuk tugas piket masjid dan kelas.

c. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah siswa di berikan contoh keteladanan yang baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya pernah, ustad dan ustazah selalu memberikan contoh yang baik dengan memberikan perilaku-perilaku baik, seperti tidak ngobrol waktu belajar dan sopan.

- 2) Apakah siswa diberikan pembiasaan baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, seperti selalu berbuat kebaikan, sholat tepat waktu , sholat Dhuha sebelum belajar di mulai, dan sholat Tahajud, serta infaq setiap pagi.

- 3) Apakah siswa sering diberikan nasihat oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya sering, biasanya pada waktu pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah selalu memberikan perhatian kepada kami. Baik itu dalam proses pembelajaran atau saat istirahat sekolah.

- 5) Apakah siswa yang melanggar peraturan sekolah diberikan hukuman yang sesuai?

**Jawaban:**

Ya, hukuman yang sering ustad dan ustazah berikan kepada kami adalah istiqfar dan membersihkan WC. Jika kami tidak membuat PR, maka kami disuruh mengerjakannya di luar kelas sampai selesai. Jika kami terlambat sekolah biasanya disuruh membuang sampah atau menyiram

tanaman. Kalau ada yang berkelahi atau bertengkar, maka ustad dan ustazah memberikan nasihat dan menyuruh untuk saling memaafkan.

d. Pembelajaran

- 1) Apakah siswa diajarkan doa-doa oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu di ajarkan doa dari kelas satu sampai sekarang.

- 2) Apakah siswa diajarkan sholat dan ibadah lainnya bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya selalu

- 3) Apakah siswa belajar pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya, kami belajar Tahsin dan Tafish setiap hari di sekolah kecuali hari Sabtu dan Minggu. Kami juga belajar Bahasa Arab di sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memasukan nilai agama pada pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya pernah.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu guru sering memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya sering, setiap pagi kami sering diberikan nasihat dan ceramah.

- 2) Apakah siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kami di suruh untuk melaksanakan sholat Dhuha dan kami juga memiliki buku yang berisi tentang pelaksanaan sholat wajib dan sholat sunat. Kami juga kadang-kadang puasa Senin dan Kamis.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya, ketika sudah waktu masuk sholat Zuhur dan Asar selalu terdengar suara adzan dari masjid sekolah.

- 4) Apakah siswa menengar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya ada, ketika istirahat sekolah

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah terdapat peraturan yang tidak boleh di langgar. Setiap tiga minggu sekali kami ada kegiatan jalan-jalan ke luar sekolah. Biasanya kami pergi ke pantai untuk melakukan kegiatan perlombaan dan pertandingan

- 2) Apakah siswa berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Ya, setiap pagi kami berbaris sebelum masuk kelas.

c. Gender

- 1) Apakah siswa diperlakukan dan diberi kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah memperlakukan dan memberi kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki ataupun perempuan

d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu guru memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah akan memberikan hukuman yang sesuai bagi siswa yang melanggar tata tertib dan memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

- 2) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu guru terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Tidak pernah

e. Demokrasi

- 1) Apakah siswa pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Pernah, ketika awal masuk kelas kami membuat peraturan kelas dan memilih ketua kelas secara bersama-sama

f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya, kami pernah diajak mengoreksi hasil ulangan.

g. Kemandirian

- 1) Apakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah banyak kegiatan ekstrakurikuler, misalkan ekstrakurikuler futsal, nasyid, skrebel, catur, menggambar, pocil, silat, dan robotik. Kami juga diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya ada

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan ?

**Jawaban:**

Ya pernah, setiap semester sekali sekolah mengadakan kegiatan perlombaan (Liga Prestasi). Perlombaannya antara lain seperti futsal, catur, nasyid, azan, tilawah, LCT, dan tafish.

i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah siswa diberikan tugas piket oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, dalam kelas kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk tugas piket kelas dan apabila ada yang tidak piket, maka akan diberi denda.

j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah siswa pernah diajak oleh bapak/ibu guru untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Ya pernah, kami pernah diajak oleh ustad dan ustazah untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dengan mengambil dan membuang sampah minimal tiga.

Bengkulu, 14 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 21

### Hasil Wawancara Siswa Kelas VI

Nama : AT dan FA (Siswa Kelas VI)  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2014  
 Waktu : 14.30 – 14.50 WIB.  
 Tempat : Samping Kelas VI C

**Komponen:** Lingkungan Sekolah yang Religius

**Aspek:**

a. Fasilitas Sekolah

1) Apakah di sekolah terdapat fasilitas ibadah?

**Jawaban:**

Ya, sekolah memiliki tempat ibadah yang dilengkapi dengan tempat wudhunya.

2) Apakah di sekolah terdapat buku-buku agama?

**Jawaban:**

Ya, di dalam kelas terdapat buku-buku cerita Islami, tapi ada juga kelas yang tidak ada. Sekolah juga memiliki Al-Qur'an.

3) Apakah setiap ruangan sekolah baik di dalam maupun di luar terdapat kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi?

**Jawaban:**

Ya, di dalam maupun di luar sekolah terdapat kata-kata mutiara dan motivasi. Salah satu semboyan yang ada di dalam kelas adalah siswa BERMORAL dan masih banyak lagi.

b. Kegiatan Rutin

1) Apakah siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin?

**Jawaban:**

Ya, siswa selalu melaksanakan upacara setiap hari Senin kecuali ketika Try Out kelas 6 dan hujan.

2) Apakah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah pernah merayakan hari besar Islam. Salah satunya adalah perayaan Qurban, tapi tidak semua hari besar Islam selalu dirayakan oleh sekolah.

3) Apakah siswa di sekolah rutin mengadakan pengajian bersama?

**Jawaban:**

Ya, siswa dan guru sering melaksanakan kegiatan pengajian dan setiap Jum'at pagi semua siswa membaca Al-ma'tsurat.

- 4) Apakah siswa melaksanakan sholat berjamaah?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu melaksanakan sholat berjamaah disekolah pada saat sholat Zuhur dan Asar.

- 5) Apakah siswa diajarkan kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu diajarkan oleh ustad dan ustazah untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar.

- 6) Apakah siswa rutin melaksanakan kebersihan tempat ibadah dan kelas?

**Jawaban:**

Kebersihan tempat ibadah ada petugas kebersihannya, tapi dari kami juga sudah dibagi kelompok untuk tugas piket masjid dan kelas.

c. Metode Pendidikan Agama Islam

- 1) Apakah siswa di berikan contoh keteladanan yang baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah memberikan contoh yang baik kepada kami, misalnya tidak terlambat ke sekolah.

- 2) Apakah siswa diberikan pembiasaan baik oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah di kelas memberikan pembiasaan yang baik untuk kami, seperti sholat Tahajud dan sholat Dhuha sebelum belajar di mulai.

- 3) Apakah siswa sering diberikan nasihat oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah di dalam kelas sering memberikan nasihat kepada kami. Biasanya pada waktu pagi dan sebelum pulang sekolah.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memberikan perhatian kepada siswa-siswinya?

**Jawaban:**

Ya selalu.

- 5) Apakah siswa yang melanggar peraturan sekolah diberikan hukuman yang sesuai?

**Jawaban:**

Ya.

d. Pembelajaran

- 1) Apakah siswa diajarkan doa-doa oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu diajarkan doa oleh ustad dan ustazah dari kelas 1 – 6.

- 2) Apakah siswa diajarkan sholat dan ibadah lainnya bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya, kami selalu disuruh oleh ustad dan ustazah untuk sholat Zuhur dan Asar berjamaah, serta sholat sunnah Dhuha dan Tahajud.

- 3) Apakah siswa belajar pelajaran agama (Tahsin dan Tafish) ?

**Jawaban:**

Ya ada.

- 4) Apakah bapak/ibu guru memasukan nilai agama pada pelajaran lainnya?

**Jawaban:**

Ya kadang-kadang.

**Komponen:** Moral Siswa – Siswi

**Aspek:**

a. Religiusitas

- 1) Apakah bapak/ibu guru sering memberikan nasihat dan ceramah agama kepada siswa?

**Jawaban:**

Ya sering, pada saat selesai sholat Zuhur berjamaah dan setiap hari di dalam kelas.

- 2) Apakah siswa-siswinya melakukan sholat dan ibadah lainnya?

**Jawaban:**

Ya, kami di suruh dan bahkan mendapatkan tugas untuk sholat tahajud 40 hari di rumah dan kami melaksanakan sholat Dhuha sebelum belajar dimulai.

- 3) Apakah adzan selalu dikumandangkan di masjid sekolah ketika waktu sholat tiba?

**Jawaban:**

Ya selalu. Kemudian kami menjawab suara adzan tersebut.

- 4) Apakah siswa menengar lagu-lagu Islami ketika istirahat sekolah?

**Jawaban:**

Ya sering.

b. Sosialitas

- 1) Apakah terdapat peraturan/kegiatan untuk membiasakan semua bersama secara benar, baik, dan tertib?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah dan di dalam kelas terdapat peraturan yang tidak boleh di langgar, jika dilanggar akan mendapatkan hukuman.

- 2) Apakah siswa berbaris sebelum masuk kelas?

**Jawaban:**

Untuk siswa kelas enam tidak lagi melaksanakan baris berbaris

## c. Gender

- 1) Apakah siswa diperlakukan dan diberi kesempatan yang sama bagi semua siswa laki-laki dan perempuan secara wajar ?

**Jawaban:**

Ya, ustad dan ustazah tidak pernah pilih kasih dalam segi apapun. siswa laki-laki dan perempuan di beri kesempatan yang sama semuanya.

## d. Keadilan

- 1) Apakah bapak/ibu guru memberikan hukuman bagi semua siswa yang melanggar aturan dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi?

**Jawaban:**

Ya.

- 2) Apakah terdapat pilih kasih bapak/ibu guru terhadap siswa tertentu?

**Jawaban:**

Ustad dan ustazah tidak pernah pilih kasih diantara kami.

## e. Demokrasi

- 1) Apakah siswa pernah membuat kesepakatan dan kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati?

**Jawaban:**

Pernah, ketika awal masuk ke kelas enam, kami bersama-sama memilih ketua kelas dan membuat peraturan kelas bersama-sama.

## f. Kejujuran

- 1) Apakah siswa pernah diajak mengoreksi hasil ulangan dengan benar secara silang dalam kelas?

**Jawaban:**

Ya, kami pernah diajak mengoreksi hasil ulangan

## g. Kemandirian

- 1) Apakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

**Jawaban:**

Ya, di sekolah banyak kegiatan ekstrakurikuler, tapi kami kelas 6 sudah tidak wajib lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## h. Daya Juang

- 1) Apakah di sekolah terdapat kegiatan olah raga?

**Jawaban:**

Ya, sekolah terdapat kegiatan dan pelajaran olahraga.

- 2) Apakah sekolah mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan ?

**Jawaban:**

Ya, setiap semester sekolah selalu mengadakan Liga Prestasi. Yaitu kegiatan perlombaan dan pertandingan sekolah.

## i. Tanggung Jawab

- 1) Apakah siswa diberikan tugas piket oleh bapak/ibu guru?

**Jawaban:**

Ya.

## j. Penghargaan Terhadap Alam

- 1) Apakah siswa pernah diajak oleh bapak/ibu guru untuk kerja bakti?

**Jawaban:**

Pernah, biasanya pada hari Sabtu sesudah semesteran. Jadi, pada hari itu seluruh siswa kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

Bengkulu, 12 Mei 2014

Pewawancara

Edris Sudrajad

## Lampiran 22

### Instrumen Observasi Lingkungan dan Kegiatan di Sekolah

Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Fasilitas ibadah	
2.	Kegiatan rutin di sekolah	
3.	Kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang ada di sekolah	
4.	Metode pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah	
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah	
6.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
7.	Sikap dan perilaku moral siswa di dalam kelas	

Bengkulu Mei 2014  
Observer

Edris Sudrajad

## Lampiran 23

## Hasil Observasi Lingkungan Sekolah I

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2014

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Fasilitas ibadah	Berasarkan hasil oservasi, peneliti melihat SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki dua tempat ibadah, yaitu masjid Qolbun salim dan mosolah IK. Sukur. masjid pertama Qolbun salim berada di dalam sekolah, sedangkan untuk mosolah IK. Sukur berada di depan sekolah (luar sekolah). Semua siswa kelas 1,2, dan 3 sholat Dhuha dan Zuhur berjamaah di kelas masing-masing, sedang untuk kelas 4, 5, dan sholat di masjid. Pada saat hari Senin, siswa laki-laki (aulat) sholat di mosolah IK. Sukur dan siswi perempuan (banat) sholat di masjid pertama Qolbun salim. Selain dari tempat ibadah, sekolah juga memiliki buku agama disetiap kelas masing-masing, dan terpasangnya kata-kata mutiara di dalam dan di luar kelas, serta tersedianya kotak sampah disetiap kelas masing-masing.
2.	Kegiatan rutin di sekolah	Adapun kegiatan rutin siswa yang dilakukan pada hari Senin, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Upacara</li> <li>2) Tilawah Qur'an dan <i>Sharing</i> pagi sebelum belajar.</li> <li>3) Kebersihan berdasarkan jadwal piket kelas dan piket tempat ibadah.</li> <li>4) Sholat Dhuha. Kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) melakukan sholat Dhuha berjamaah dengan bimbingan guru, sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) melaksanakan sholat Dhuha di masjid sekolah secara mandiri dan kesadaran.</li> <li>5) Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.</li> <li>6) Makan bersama di kelas masing-masing.</li> <li>7) Berdoa sebelum makan.</li> <li>8) Berdoa sebelum pulang sekolah.</li> <li>9) Sholat Zuhur dan Asar berjamaah.</li> </ol>

		10) Ceramah/cerita agama Islam untuk menanamkan karakter pada siswa pada saat selesai sholat Zuhur.
3.	Kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang ada di sekolah	Peneliti melihat, bahwa di sekolah banyak terpasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi dan bahkan disetiap kelas juga dipasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang memotivasi siswa untuk melakukan kebaikan.
4.	Metode pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Keteladanan Semua guru yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memberikan contoh atau teladan yang baik, seperti berbicara selalu sopan, setiap masuk ke dalam ruangan mengucapkan salam, guru tidak telambat masuk ke kelas, guru berpakaian rapi, dan setiap berpapasan/bertemu dengan guru selalu memberi salam.</li> <li>2. Metode Pembiasaan Sekolah banyak menerapkan pembiasaan baik, seperti siswa memberi salam ketika baru sampai ke sekolah kepada guru, melaksanakan tialawah Qur'an, sholat Zuhur, Asar, dan Dhuha, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, menggunakan tangan kanan dan duduk ketika makan/ minum, berdoa sebelum pulang sekolah, memberikan tugas di buku penghubung untuk mencatat ibadah sholat wajib, sholat sunnah, berpuasa, berpakaian menutup aurat, dan infaq sukarela setiap pagi.</li> <li>3. Metode Nasihat Setiap pagi sebelum pembelajaran dan sebelum pulang sekolah guru memberikan sedikit cerita dan motivasi kepada siswa dan untuk kelas 4-6 sesudah sholat Zuhur di masjid, guru memberikan pesan dan nasihat melalui cerita Islami.</li> <li>4. Metode Pemberian Perhatian Ketika dalam pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi, setiap kelas 1-6 memiliki dua orang</li> </ol>

		<p>guru yang selalu berada di dalam kelas dan selalu mengawasi dan mendampingi siswa belajar.</p> <p>5. Metode Hukuman</p> <p>Ada siswa yang tidak buat PR dan guru memerikan hukuman untuk segera membuatnya di depan kelas.</p>
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah	Berdasarkan observasi guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah. Untuk kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) setiap pagi sholat Dhuha dan siangya sholat Zuhur berjamaah di kelas masing-masing dengan bimbingan guru, sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) melaksanakan sholat Dhuha, Zuhur, Asar di masjid sekolah.
6.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdasarkan observasi, siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.
7.	Sikap dan perilaku moral siswa di dalam kelas	Banyak sikap-sikap baik dan perilaku moral yang peneliti amati saat observasi di kelas rendah, misalkan siswa setiap pagi selalu melakukan sholat Dhuha berjamaah di kelas masing-masing, kemudian siswa dengan bimbingan guru memberikan infaq dengan sukarela. Siswa berperilaku sopan kepada guru serta pada saat istirahat makan, siswa dengan tertib bergantian mengambil <i>snake</i> dan makan dari sekolah. Setelah itu, siswa melaksanakan sholat Zuhur berjamaah di kelas masing-masing. Saat sebelum dan sesudah pembelajaran, serta saat pulang sekolah siswa selalu berdoa.

Bengkulu 26 Mei 2014  
Observer

Edris Sudrajad

## Lampiran 24

## Hasil Observasi Lingkungan Sekolah II

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Mei 2014

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Fasilitas ibadah	Berasarkan hasil oservasi, peneliti melihat SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki dua tempat ibadah, yaitu masjid Qolbun salim dan mosolah IK. Sukur. masjid pertama Qolbun salim berada di dalam sekolah, sedangkan untuk mosolah IK. Sukur berada di depan sekolah (luar sekolah). Semua siswa kelas 1,2, dan 3 sholat Dhuha dan Zuhur berjamaah di kelas masing-masing, sedang untuk kelas 4, 5, dan sholat di masjid. Pada saat hari Jum'at, siswa laki-laki (aulat) sholat Jum'at di masjid pertama Qolbun salim dan siswi perempuan (banat) sholat Zuhur di mosolah IK. Sukur. Selain memiliki tempat ibadah, sekolah juga memiliki buku agama disetiap kelas masing-masing, dan terpasangnya kata-kata mutiara di dalam dan di luar kelas, serta tersedianya kotak sampah disetiap kelas masing-masing.
2.	Kegiatan rutin di sekolah	Adapun kegiatan rutin siswa yang dilakukan pada hari Jum'at, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembacaan Al-ma'tsurat bersama-sama (seluruh guru dan siswa kelas 1-6) di lapangan.</li> <li>2) Kebersihan berdasarkan jadwal piket kelas dan piket tempat ibadah.</li> <li>3) Sholat Dhuha. Kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) melakukan sholat Dhuha berjamaah dengan bimbingan guru, sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) melaksanakan sholat Dhuha di masjid sekolah secara mandiri dan kesadaran.</li> <li>4) Berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>5) Makan bersama di kelas masing-masing.</li> <li>6) Berdoa sebelum makan.</li> <li>7) Berdoa sebelum pulang sekolah.</li> <li>8) Sholat Jum'at dan Asar berjamaah.</li> <li>9) Ceramah/cerita agama Islam untuk menanamkan</li> </ol>

		karakter pada siswa selesai sholat Jum'at.
3.	Kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang ada di sekolah	Peneliti melihat, bahwa di sekolah banyak terpasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi dan bahkan di setiap kelas juga dipasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang memotivasi siswa untuk melakukan kebaikan.
4.	Metode pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Keteladanan Semua guru yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memberikan contoh atau teladan yang baik, seperti berbicara selalu sopan, membaca Al-ma'tsurat, berpakaian rapi, datang tepat waktu, setiap masuk ke dalam ruangan mengucapkan salam, setiap berpapasan/bertemu dengan guru selalu memberi salam, semua guru menjaga jarak antara guru laki-laki dan perempuan menurut ajaran Islam.</li> <li>2. Metode Pembiasaan Sekolah banyak menerapkan pembiasaan baik, seperti seluruh warga sekolah membaca Al-ma'tsurat, siswa memberi salam ketika baru sampai ke sekolah kepada guru, melaksanakan tialawah Qur'an, sholat Jum'at, Asar, dan Dhuha, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, menggunakan tangan kanan dan tidak berdiri ketika makan, berdoa sebelum pulang sekolah, memberikan tugas di buku penghubung untuk mencatat ibadah sholat wajib, sholat sunnah, puasa, berpakaian menutup aurat, dan infaq sukarela setiap pagi</li> <li>3. Metode Nasihat Setiap pagi sebelum pembelajaran dan sebelum pulang sekolah, guru memberikan sedikit cerita dan motivasi kepada siswa. Dan untuk kelas 4-6 sesudah sholat Jum'at di masjid, guru memberikan pesan dan nasihat kepada siswa tentang cerita Islami. Saat peneliti melakukan observasi, guru menceritakan kejadian Isra' mi'raj Nabi Muhammd SAW.</li> </ol>

		<p>4. Metode Pemberian Perhatian Ketika dalam pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.</p> <p>5. Metode Hukuman Ada siswa yang terlambat, maka guru memerikan hukuman untuk memungut minimal lima sampah untuk dimasukan ke dalam kotak sampah.</p>
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah	Berdasarkan observasi guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah. Pada kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) setiap pagi sholat Dhuha dan siangnya sholat Zuhur/Jum'at berjamaah di kelas masing-masing dengan bimbingan guru, sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) melaksanakan sholat Dhuha, Zuhur/Jum'at, Asar di masjid sekolah.
6.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdasarkan observasi, siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar.
7.	Sikap dan perilaku moral siswa di dalam kelas	Banyak sikap-sikap baik dan perilaku moral yang peneliti amati saat observasi di kelas tinggi, misalkan siswa setiap pagi selalu melakukan sholat Dhuha berjamaah di masjid dengan kesadaran sendiri, kemudian siswa dengan bimbingan guru memberikan infaq dengan sukarela. Siswa berperilaku sopan kepada guru serta pada saat istirahat makan, siswa mengucapkan salam ketika masuk ke kelas, siswa dengan tertib bergantian mengambil <i>snake</i> dan makan dari sekolah. Setelah itu, siswa melaksanakan sholat Zuhur/Jum'at berjamaah di masjid. siswa selalu berdoa saat sebelum, sesudah pembelajaran, dan saat pulang sekolah.

Bengkulu, 30 Mei 2014

Observer

Edris Sudrajad

## Lampiran 25

## Hasil Observasi Lingkungan Sekolah III

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2014

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Fasilitas ibadah	Berasarkan hasil oservasi, peneliti melihat SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki dua tempat ibadah, yaitu masjid Qolbun salim dan mosolah IK. Sukur. masjid pertama Qolbun salim berada di dalam sekolah, sedangkan untuk mosolah IK. Sukur berada di depan sekolah (luar sekolah). Ketika hari Sabtu, siswa tidak melaksanakan sholat di sekolah karena seluruh siswa pulang pukul 11.30 WIB. Selain dari tempat ibadah, sekolah juga memiliki buku agama di setiap kelas masing-masing, dan terpasangnya kata-kata mutiara di dalam dan di luar kelas, serta tersedianya kotak sampah disetiap kelas masing-masing.
2.	Kegiatan rutin di sekolah	Adapun kegiatan rutin siswa yang dilakukan pada saat hari Sabtu, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apel pagi</li> <li>2) Senam pagi</li> <li>3) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib Pramuka</li> <li>4) Makan <i>snake</i> bersama di kelas masing-masing.</li> <li>5) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan.</li> <li>6) Berdoa sebelum makan.</li> </ol>
3.	Kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang ada di sekolah	Peneliti melihat, bahwa di sekolah banyak terpasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi dan bahkan disetiap kelas juga dipasang kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Qur'an, dan Hadist nabi yang memotivasi siswa untuk melakukan kebaikan.
4.	Metode pendidikan Agama Islam yang diterapkan	1. Metode Keteladanan Semua guru yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memberikan contoh atau teladan yang baik, seperti berbicara selalu sopan, datang ke

	di sekolah	<p>sekolah tepat waktu, setiap berpapasan/bertemu dengan guru selalu memberi salam, semua guru menjaga jarak antara guru laki-laki dan perempuan menurut ajaran Islam.</p> <p>2. Metode Pembiasaan Sekolah banyak menerapkan pembiasaan baik, seperti siswa memberi salam ketika baru sampai ke sekolah kepada guru, berdoa sebelum makan dan ketika pulang sekolah, memberikan tugas di buku penghubung untuk mencatat ibadah sholat wajib, sholat sunnah, dan puasa yang pernah dilakukan, serta berpakaian menutup aurat.</p> <p>3. Metode Nasihat Saat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.</p> <p>4. Metode Pemberian Perhatian Ketika dalam pembelajaran guru memberikan pujian kepada siswa yang mengalami peningkatan dalam pembelajarannya.</p> <p>5. Metode Hukuman Ada siswa yang terlambat, maka guru memerikan hukuman untuk memungut minimal lima sampah untuk dimasukkan ke dalam kotak sampah.</p>
5.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah	Berdasarkan observasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beribadah. Tapi, untuk hari Sabtu adalah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar kelas.
6.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Siswa tidak melakukan pembelajaran, karena pada hari Sabtu siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
7.	Sikap dan perilaku moral siswa di dalam kelas	Banyak sikap-sikap baik dan perilaku moral yang peneliti temukan saat observasi, misalkan siswa berbari dengan tertib di lapangan, guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Misalkan, dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, futsal, nasyid, silat, da'i, puisi, robotik, catur, sains, dan lain sebagainya. Siswa saling menghargai dan menghormati sesama, siswa berperilaku sopan kepada guru, siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa dengan tertib

	bergantian mengambil snake.
--	-----------------------------

Bengkulu, 31 Mei 2014  
Observer

Edris Sudrajad

**Lampiran 26****Foto-Foto Kegiatan Wawancara**

**Wawancara Kepala Sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**



**Wawancara Wakil Kepala Sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu  
Bidang Kurikulum**



**Wawancara Wakil Kepala Sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu  
Bidang Kesiswaan**



**Wawancara Guru Kelas 1**



**Wawancara Guru Kelas II**



**Wawancara Guru Kelas III**



**Wawancara Guru Kelas IV**



**Wawancara Guru Kelas V**



**Wawancara Guru Kelas VI**



**Wawancara Siswa Kelas IV**



**Wawancara Siswa Kelas V**



**Wawancara Siswa Kelas VI**

## Lampiran 27

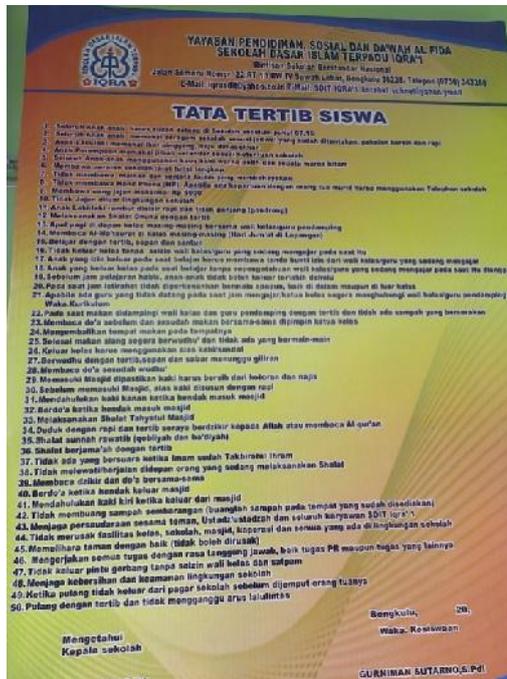
## Foto-Foto Kegiatan dan Lingkungan Sekolah



Gambar Tempat Ibadah



Gambar VISI dan Misi Sekolah



Gambar Tata Tertib Sekolah



Gambar Lingkungan sekolah yang bersih yang terdapat taman, kata-kata mutiara, semboyan dan motivasi





**Gambar Piala (Prestasi Siswa)**



**Gambar Buku Penghubung, Buku Tabungan, dan Kumpulan Infaq**



**Gambar Mading Sekolah**



**Gambar Fasilitas Audio**

DAFTAR PESERTA QURBAN KOTA BENDOKU			
No	Nama	Alamat	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...

**Gambar Daftar Peserta Qurban**



**Gambar Kegiatan Pembelajaran di Masjid**



**Gambar Kegiatan Pembelajaran di Kelas**



**Gambar Sholat Berjama'ah**



**Kegiatan Rutin Upacara Senin**



**Kegiatan Olahraga**



**Gambar Guru Memberikan Ceramah dan Cerita Islami**



**Gambar Kegiatan Pramuka**



**Gambar Pertandingan**



**Gambar Out Bond**